

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Buku Profil Kependudukan Kabupaten Gresik Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Buku profil ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan dan juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 pasal 58 ayat 3, yang menyatakan bahwa data Agregat Kependudukan meliputi himpunan Data Perseorangan yang berupa Data Kuantitatif dan Data Kualitatif. Data Kependudukan Kabupaten Gresik yang tersaji dalam buku ini bersumber dari data kependudukan hasil pelayanan Tahun 2021.

Penyusunan Buku Profil ini berdasarkan data dari Badan/Omas/SKPD terkait (serta data) yang merupakan data hasil registrasi dan (serta data) dari database SIAX yang merupakan data yang telah diolah dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Data kependudukan dalam profil ini disajikan dengan cukup lengkap dan *up to date*, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan bahan perencanaan pembangunan, khususnya di Wilayah Kabupaten Gresik. Dalam buku profil kependudukan ini juga menyajikan data dan informasi kependudukan, antara lain Kuantitas Penduduk, Kualitas Penduduk dan Mobilitas Penduduk.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Gresik Tahun 2022 ini. Kami harapkan saran dan masukan sebagai bahan perbaikan untuk penyempurnaan buku ini.

Gresik, Juli 2022

PIL. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN GRESIK

KHUSAINI, SE, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19670423 199003 1 009

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vi</b>
<b>VISI</b>	<b>1</b>
<b>MISI</b>	<b>4</b>
<b>TUGAS POKOK DAN FUNGSI</b>	<b>7</b>
<b>SISTEMATIKA PENULISAN</b>	<b>14</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>15</b>
1.1 LATAR BELAKANG	16
1.2 TUJUAN	16
1.3 RUANG LINGKUP	17
1.4 PENGERTIAN UMUM TERHADAP ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	18
<b>BAB 2 GAMBARAN UMUM KABUPATEN GRESIK</b>	<b>25</b>
2.1 LETAK GEOGRAFIS	26
2.2 KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH	28
2.3 GAMBARAN EKONOMI DAERAH	29
2.4 POTENSI DAERAH	30
<b>BAB 3 SUMBER DATA</b>	<b>35</b>
3.1 DATA REGISTRASI PENDUDUK	36
3.2 DATA DARI LINTAS SEKTOR	36
<b>BAB 4 PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN</b>	<b>37</b>
4.1 KUANTITAS PENDUDUK	38
4.1.1 JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK	38
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin/Kecamatan	38
b. Kepadatan Penduduk	39
c. Angka Pertumbuhan Penduduk	41
4.1.2 PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	42
4.1.2.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	42
a. Rasio Penduduk	42
b. Piramida Penduduk	43

c Rasio Ketergantungan	45
<b>4.1.2.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin</b>	46
a Angka Perkawinan Kasar	46
b Angka Perceraian	48
<b>4.1.2.3 Keluarga</b>	50
a Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	50
b Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin	51
c Kepala Keluarga Yang Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur	52
d Kepala Keluarga Yang Belum Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur	53
<b>4.1.2.4 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial</b>	54
a Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	54
b Jumlah Penduduk Menurut Agama	56
<b>4.1.2.5 Kelahiran</b>	57
<b>4.1.2.6 Kematian</b>	58
<b>4.2 KUALITAS PENDUDUK</b>	59
<b>4.2.1 KESEHATAN</b>	59
<b>4.2.2 PENDIDIKAN</b>	60
<b>4.2.3 EKONOMI</b>	61
4.2.3.1 Proporsi Dan Jumlah Tenaga Kerja Dan Angkatan Kerja	61
4.2.3.2 Angka Partisipasi Angkatan Kerja	62
4.2.3.3 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	63
4.2.3.4 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur	65
4.2.3.5 Jumlah Penduduk Yang Belum Bekerja Menurut Kelompok Umur	66
<b>4.2.4 SOSIAL</b>	67
a INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	67
b PENDUDUK MISKIN	68
<b>4.3 MOBILITAS PENDUDUK</b>	69
<b>4.3.1 MIGRASI MASUK</b>	69
<b>4.3.2 MIGRASI KELUAR</b>	70
<b>BAB 5 KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN</b>	71
5.1 KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA	72
5.2 KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK	73
5.3 KEPEMILIKAN AKTA	75
5.3.1 AKTA KELAHIRAN	75

5.3.2 AKTA KEMATIAN	76
5.3.3 AKTA PENGANGKATAN ANAK	77
5.3.4 AKTA PERKAWINAN	77
5.3.5 AKTA PERCERAIAN	78
5.4. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)	79
<b>BAB.6</b> PENUTUP	80
6.1 KESIMPULAN	81
6.2 SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Peta Administrasi Kabupaten Gresik	27
Gambar 4.1.	Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021.	38
Gambar 4.2.	Piramida Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2021.	44
Gambar 4.3.	Grafik Persentase Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021.	54
Gambar 5.1.	Grafik Jumlah Penduduk Dan Kepemilikan Kartu Keluarga Di Kabupaten Gresik Tahun 2021.	73

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gresik Tahun 2021	27
Tabel 2.2	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen)	28
Tabel 2.3	Produksi Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim (Kuintal) Tahun 2019-2020	33
Tabel 2.4	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Kuintal) Tahun 2020	33
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	39
Tabel 4.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	40
Tabel 4.3	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	41
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	42
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021	43
Tabel 4.6	Angka Pernikahan Yang Tercatat di KUA Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	46
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	47
Tabel 4.8	Angka Perceraian di Kabupaten Gresik Tahun 2021	48
Tabel 4.9	Angka Laporan Perkara Yang Diterima Pengadilan Agama di Kabupaten Gresik Tahun 2021	49
Tabel 4.10	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik Tahun 2021	50
Tabel 4.11	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Gresik Tahun 2021	51
Tabel 4.12	Jumlah Kepala Keluarga Yang Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021	52
Tabel 4.13	Jumlah Kepala Keluarga Yang Belum Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021	53
Tabel 4.14	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	55
Tabel 4.15	Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2021	56
Tabel 4.16	Jumlah Kelahiran Penduduk di Kabupaten Gresik Tahun 2021	57
Tabel 4.17	Jumlah Kematian Penduduk di Kabupaten Gresik Tahun 2021	58

Tabel 4.18	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	59
Tabel 4.19	Jumlah Kematian Bayi dan Balita di Kabupaten Gresik Tahun 2021	59
Tabel 4.20	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gresik, 2020 dan 2021	60
Tabel 4.21	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	61
Tabel 4.22	Jumlah Penduduk Bekerja dan TPAK Kabupaten Gresik Tahun 2021	62
Tabel 4.23	Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Kabupaten Gresik Tahun 2021	64
Tabel 4.24	Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021	65
Tabel 4.25	Jumlah Penduduk yang Belum Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021	66
Tabel 4.26	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gresik	67
Tabel 4.27	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik	68
Tabel 4.28	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gresik	68
Tabel 4.29	Jumlah Migrasi Penduduk Masuk di Kabupaten Gresik Tahun 2021	69
Tabel 4.30	Jumlah Migrasi Penduduk Keluar di Kabupaten Gresik Tahun 2021	70
Tabel 5.1	Kepemilikan Kartu keluarga di Kabupaten Gresik Tahun 2021	72
Tabel 5.2	Jumlah Kepemilikan E-KTP di Kabupaten Gresik Tahun 2021	74
Tabel 5.3	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk Usia 0 s/d 18 Tahun Di Kabupaten Gresik Pada Tahun 2021	75
Tabel 5.4	Jumlah Kepemilikan Akte Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan Di Kabupaten Gresik Tahun 2021	76
Tabel 5.5	Jumlah Akte Perkawinan Non Muslim di Kabupaten Gresik Tahun 2021	77
Tabel 5.6	Jumlah Akte Perceraian Non Muslim di Kabupaten Gresik Tahun 2021	78
Tabel 5.7	Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gresik Tahun 2021	79

# VISI DAN MISI TUJUAN DAN SASARAN KABUPATEN GRESIK

## VISI

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih merupakan Visi Pembangunan Daerah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Misi yang diemban. Visi ini selanjutnya dijabarkan dalam Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Arah Kebijakan dan Program Pembangunan Daerah.

### Visi, Misi dan Sasaran Jangka Menengah Kabupaten Gresik 2021-2026

"Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah"

Visi tersebut di atas memiliki substansi nilai (*value*) atau pokok visi yang penting sebagai pijakan untuk menjabarkan dalam Misi Pembangunan. Adapun pokok-pokok visi pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Gresik tahun 2021-2026 sebagaimana penjelasan berikut ini:

#### 1. Gresik Yang Lebih Mandiri

Kemandirian dalam konteks kedaerahan merupakan kehidupan bermasyarakat yang menjadi salah satu tujuan yang selalu ingin dicapai setiap daerah. Mandiri ialah sebuah bentuk kemampuan yang dapat mengoptimalkan apa yang dimiliki (sumberdaya) dan mengembangkannya (potensi) sehingga dapat menjadi sebuah bentuk kekuatan daerah yang mampu berkompetisi serta beradaptasi dengan perubahan jaman. Maka baik pemerintah dan masyarakat Gresik secara kolektif/kolegal mampu memenuhi kewajibannya baik domestik maupun internasional. Adapun kemandirian ekonomi akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan menyejahterakan secara adil dan merata. Kemandirian Ekonomi dalam hal ini adalah dengan memiliki sumber daya manusia yang kreatif, terampil dan kompetitif, yang kemudian dikolaborasi dengan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk pengelolaan sumber daya alam, tata kelola pemerintahan, dan pengambilan keputusan sehingga mewujudkan kemandirian daerah.

#### 2. Gresik yang Sejahtera

Sejahtera adalah suatu kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, dan kesesuaian. Penjelasan ketentraman lahir batin yang memunculkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Kehidupan yang layak dengan terpenuhinya hak-hak masyarakat, yang aman dari rasa kekhawatiran akan potensi-potensi ancaman pada masyarakat seperti terorisme atau



potensi bencana alam, memperoleh pekerjaan yang layak serta mampu mendapatkan akses di dunia usaha, dan tidak tersisihkan dalam kehidupan sosial

### 3. Gresik yang Berdaya Saing

Daya saing sangat berhubungan dengan kemampuan dan kapasitas pembangunan sebuah daerah. Strategi pembangunan infrastruktur akan mempengaruhi daya saing sebuah daerah yang nantinya untuk menunjang peningkatan disegala sektor. Pembangunan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan antar wilayah utara dan selatan, kota dan desa serta konektivitas dengan pulau bawean. Salah satu fokus dari pembangunan ini adalah pada pembangunan antar wilayah produksi dengan wilayah distribusi. Serta pembangunan infrastruktur pelayanan dasar yang menunjang kemudahan untuk mengakses segala kebutuhan pokok masyarakat, ada pula pembangunan infrastruktur konektivitas multimoda yang mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi seperti pada pembangunan fasilitas transportasi kereta api guna menunjang pembangunan di area GEBANGKERTASUSILA hingga transportasi laut antar pulau seperti pada pulau bawean. Kedepan pembangunan ini akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat Kabupaten Gresik serta terciptanya tata kota yang modern, inovatif dan berkeadilan.

### 4. Gresik yang Berkemajuan

Berkemajuan disini terkait bahwa seluruh rangkaian pembangunan yang dilakukan di Gresik bertujuan untuk membawa warga Gresik menjadi warga yang unggul, berorientasi kedepan, memiliki sikap optimisme menatap masa depan dan memiliki kapasitas kecerdasasan intelektual, emosional dan spiritual yang tinggi serta pembangunan karakter. Untuk membentuk insan warga Gresik yang memiliki karakter orientasi kemajuan. Maka pemerintah wajib mewujudkan kemudahan dalam mengakses pendidikan dan fasilitas kesehatan yang berkualitas serta mewujudkan pola pendidikan yang inovatif dan kolaboratif yang mampu memunculkan warga yang memiliki kompetensi individual yang baik dan memiliki kemampuan untuk dapat bekerja sama dan berkolaborasi dalam mendorong kemajuan serta memiliki karakter yang kuat.

### 5. Gresik yang Berlandaskan Akhlakul Karimah

Seluruh dimensi visi pembangunan Gresik diatas dilandasi oleh Akhlakul Karimah. Akhlakul Karimah atau akhlak yang mulia adalah keadaan mentalitas warga Gresik memiliki keadaban sosial, karakter luhur, kesalehan sosial. Pemerintah Gresik bertanggung jawab untuk membawa masyarakat memiliki akhlak yang mulia atau akhlakul karimah berbasis pada nilai-nilai budaya dan keagamaan. Akhlak ini tidak hanya ditekankan tentang karakter manusia Gresik, namun juga menjadi jiwa dalam seluruh aspek mulai dari pelayanan publik, pendekatan pembangunan hingga kebijakan secara umum. Melalui pembangunan karakter manusia yang berakhlakul karimah bahwa pembangunan di Gresik tidak hanya mengejar pemenuhan material namun juga bertujuan untuk membentuk kualitas warga yang memiliki kualitas moral, etika dan karakter hidup yang tinggi berbasis kehidupan spiritual berlandaskan akhlakul karimah sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Dengan akhlakul karimah maka orientasi pembangunan di Gresik mendorong untuk membangun warga yang memiliki solidaritas yang tinggi, menghormati keragaman dan peduli

terhadap nilai-nilai toleransi, memiliki daya juang hidup yang tinggi dan berkarakter. Didalam pemerintahan penerapan Akhlakul Kharimah juga dijadikan prinsip yang akan mewujudkan pemerintahan yang bersih, anti korupsi serta tanggap dan akuntabel. Hal ini bertujuan agar setiap warga dan juga pemerintah memiliki pandangan tujuan yang sama dalam segi pembangunan karakter.

## MISI

MISI	TUJUAN	SASARAN & INDIKATOR
<p><u>Misi 1</u></p> <p>Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Akuntabel Serta Mewujudkan Kepemimpinan Yang Inovatif dan Kolaboratif</p>	<p><u>Tujuan 1</u></p> <p>Menghadirkan Tata Kelola Pemerintahan Gresik Baru Yang Inovatif, Kolaboratif dan Cerdas Berdasarkan <i>Good and Clean Governance</i></p>	<p><u>Sasaran 1:</u></p> <p>Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang bersih akuntabel dengan pelayanan publik yang berkualitas berbasis pemanfaatan teknologi informasi</p> <p><u>Indikatornya:</u></p> <p>Indeks Sistem Pemerintahan Bertasis Elektronik</p>
		<p><u>Sasaran 2:</u></p> <p>Menguatkan Inovasi Daerah berlandaskan pembangunan kolaboratif di semua level pemerintahan</p> <p><u>Indikatornya:</u></p> <p>Indeks Inovasi Daerah</p>
<p><u>Misi 2</u></p> <p>Membangun Infrastruktur Yang Berdaya Saing, Memakmurkan Desa dan Menata Kota</p>	<p><u>Tujuan 2</u></p> <p>Mewujudkan pembangunan Gresik Baru yang berdaya saing dan berkelanjutan</p>	<p><u>Sasaran 3:</u></p> <p>Mewujudkan Pembangunan Gresik Baru yang berdaya saing</p> <p><u>Indikatornya:</u></p> <p>Indeks Kepuasan Infrastruktur</p>
		<p><u>Sasaran 4:</u></p> <p>Mewujudkan kelestarian dan kesetaraan pembangunan ekologi yg Tangguh dan berkelanjutan</p> <p><u>Indikatornya:</u></p> <p>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup</p>
		<p><u>Sasaran 5:</u></p> <p>Mewujudkan kesetaraan akses pembangunan bagi semua golongan</p> <p><u>Indikatornya:</u></p> <p>Indeks Pembangunan Gender</p>
<p><u>Misi 3</u></p> <p>Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Yang Seimbang Antar Sektor dan Antar Wilayah</p>	<p><u>Tujuan 3</u></p> <p>Menguatkan pembangunan perekonomian Gresik Baru yang inklusif</p>	<p><u>Sasaran 6:</u></p> <p>Menurunnya Ketinggian Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah</p> <p><u>Indikatornya:</u></p> <p>I.Pertumbuhan Ekonomi</p>

MISI	TUJUAN	SASARAN & INDIKATOR
		2 Indeks Williamson
<u>Misi 4</u> Membangun Insan Gresik Unggul Yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah	<u>Tujuan 4</u> Menguatkan pembangunan manusia Gresik Baru yang berkualitas & berkeadilan berlandaskan akhlakul karimah	<u>Sasaran 7:</u> Meningkatnya kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan & kesehatan <u>Indikatornya:</u> 1. Indeks Pembangunan Manusia 2. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 3. Prevalensi Stunting  <u>Sasaran 8:</u> Meningkatnya nilai-nilai Keagamaan, Kebudayaan dan Toleransi Dalam Masyarakat  <u>Indikatornya:</u> Indeks Kesalehan Sosial
<u>Misi 5</u> Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dengan Menciptakan Lapangan Kerja dan Menjamin Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Gresik	<u>Tujuan 5</u> Meningkatkan kesejahteraan sosial melalui penguatan sektor ketenagakerjaan	<u>Sasaran 9:</u> Terserapnya Tenaga Kerja Warga Gresik Yang Berdampak Pada Penanggulangan Kemiskinan <u>Indikatornya:</u> 1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 2. Cakupan Perlindungan Sosial Warga Miskin

Visi Bupati Dan Wakil Bupati Gresik terpilih periode Tahun 2021-2026, yaitu:

"Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah".

Hal tersebut sesuai dengan rumusan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2026.

Guna mewujudkan Visi, Misi dan Program Prioritas Nawa Karsa Bupati dan Wakil Bupati Gresik, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik menetapkan Tujuan Strategis yaitu:

"Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Akuntabel Dengan Pelayanan Publik Yang Berkualitas".

dan Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya kepemilikan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil;
2. Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan;
3. Terwujudnya pelayanan prima.

# TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GRESIK

## TUGAS

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

## FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Dinas, menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan bahan kebijakan dan program di bidang urusan kependudukan dan pencatatan sipil;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan pelayanan administrasi urusan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
3. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang urusan Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
4. Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi urusan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
5. Pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
6. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

## SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengkoordinasian penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan;
2. Pelayanan administrasi umum, ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
3. Pengelolaan administrasi keuangan dan urusan kepegawaian;
4. Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor;
5. Pelayanan administrasi perjalanan dinas;
6. Pelaksanaan pengkoordinasian bidang-bidang di lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
7. Pengkoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan; dan

8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

(1) Jabatan Fungsional Tertentu Perencana sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penyusunan rencana strategis Dinas;
- b. Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan tahunan Dinas;
- c. Melaksanakan verifikasi internal usulan perencanaan program dan kegiatan;
- d. Melaksanakan supervisi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dinas;
- e. Mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas;
- f. Mengumpulkan dan menganalisa data hasil pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

(2) Kepala Sub Bagian Keuangan sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana usulan kebutuhan anggaran keuangan;
- b. Mempersiapkan dan menyusun kelengkapan administrasi keuangan;
- c. Mengelola pembukuan dan perbendaharaan;
- d. Melaksanakan verifikasi kelengkapan bukti administrasi keuangan;
- e. Menyusun rekapitulasi penyerapan keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan;
- f. Melaksanakan pengelolaan tertib administrasi keuangan di lingkungan dinas;
- g. Melaksanakan penyelesaian biaya perjalanan dinas dan pembayaran hak lainnya; dan
- h. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

(3) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian dan ketatausahaan;
- b. Mengelola tertib administrasi perkantoran, kepegawaian dan kearsipan;
- c. Menyusun agenda kegiatan pimpinan dan keprotokolan;
- d. Melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan kantor dan mempersiapkan sarana prasarana kantor;
- e. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan dan perjalanan dinas pimpinan;
- f. Melaksanakan pengadaan, perawatan inventaris kantor;
- g. Melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian, disiplin pegawai dan pengembangan kompetensi pegawai; dan

- h. Melaksanakan tugas-kedinasan lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya;

### **BIDANG PELAYANAN PENDAFTARAN PENDUDUK**

Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di bidang pelayanan pendaftaran penduduk. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan penyusunan perencanaan pelaksanaan fasilitasi, pembinaan umum dan koordinasi di bidang pendaftaran penduduk meliputi: identitas penduduk, pindah datang penduduk, pengelolaan dokumen pendaftaran penduduk, pendataan penduduk, monitoring, evaluasi dan dokumentasi;
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang fasilitasi penduduk, pindah datang penduduk, pengelolaan dokumen pendaftaran penduduk, pendataan penduduk, monitoring, evaluasi dan dokumentasi;
3. Pelaksanaan pembinaan umum dan koordinasi pelaksanaan pendaftaran penduduk meliputi: identitas penduduk, pindah datang penduduk, pengelolaan dokumen pendaftaran penduduk, pendataan penduduk;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendaftaran penduduk meliputi: identitas penduduk, pindah datang penduduk, pengelolaan dokumen pendaftaran penduduk, pendataan penduduk di Kabupaten Gresik;
5. Pelaksanaan kebijakan di bidang fasilitasi pendaftaran penduduk meliputi: identitas penduduk, pindah datang penduduk, pengelolaan dokumen pendaftaran penduduk, pendataan penduduk di Kabupaten Gresik;
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan pendaftaran penduduk;
7. Pelaksanaan tugas-kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya



## **BIDANG PELAYANAN PENCATATAN SIPIL**

Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan-urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di bidang pelayanan pencatatan sipil. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan perencanaan pelaksanaan fasilitas, pembinaan umum dan koordinasi di bidang pelayanan pencatatan sipil meliputi: pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan status anak, kewarganegaraan, monitoring, evaluasi dan dokumentasi;
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan pencatatan sipil meliputi: pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan status anak, kewarganegaraan, monitoring, evaluasi dan dokumentasi;
3. Pelaksanaan pembinaan umum dan koordinasi pelaksanaan pencatatan sipil meliputi: pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan status anak, kewarganegaraan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan pencatatan sipil meliputi: pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan status anak, kewarganegaraan dan pengelolaan dokumen pencatatan sipil di Kabupaten Gresik;
5. Pelaksanaan kebijakan di bidang pelayanan pencatatan sipil meliputi: pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan status anak, kewarganegaraan dan pengelolaan dokumen pencatatan sipil di Kabupaten Gresik;
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan pencatatan sipil;
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang pelayanan pencatatan sipil.

## **BIDANG PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN**

Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan kebijakan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi: sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan, tata kelola teknologi informasi dan komunikasi serta sumberdaya manusia teknologi informasi dan komunikasi;
2. Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi program, kebijakan pengelolaan informasi administrasi kependudukan, informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan serta sumberdaya manusia teknologi informasi dan komunikasi;

3. Penyusunan perencanaan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi: sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan serta tata kelola teknologi informasi dan komunikasi dan sumberdaya manusia teknologi informasi dan komunikasi;
4. Pelaksanaan pembinaan, koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi: sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan serta tata kelola teknologi informasi dan komunikasi dan sumberdaya manusia teknologi informasi dan komunikasi di Kabupaten Gresik;
5. Pelaksanaan pengelolaan informasi administrasi kependudukan yang meliputi: sistem informasi administrasi kependudukan, pengolahan dan penyajian data kependudukan, tata kelola teknologi informasi dan komunikasi serta sumberdaya manusia teknologi informasi dan komunikasi;
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan informasi administrasi kependudukan; dan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang pengelolaan informasi administrasi kependudukan;

## **BIDANG PEMANFAATAN DATA DAN INOVASI PELAYANAN**

Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil di bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan menyelenggarakan fungsi:

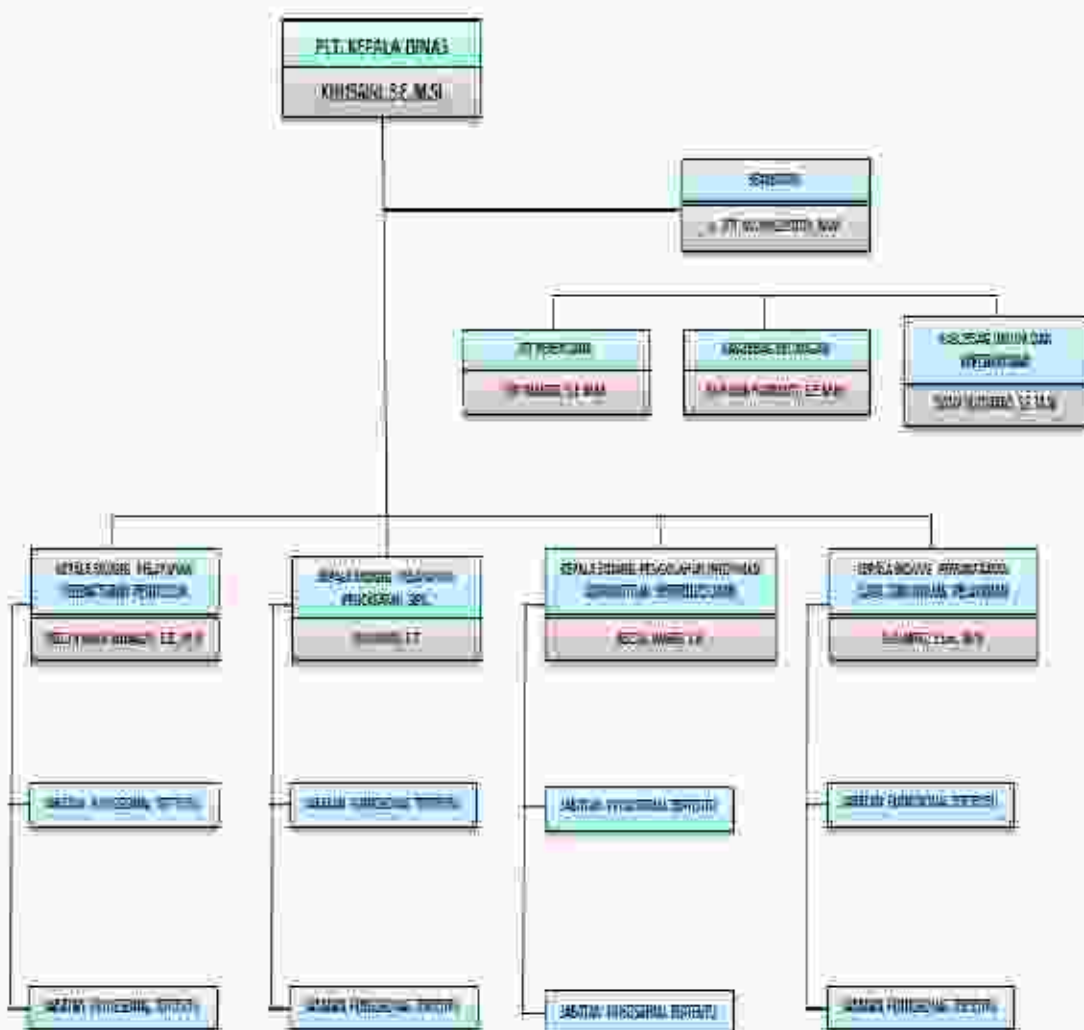
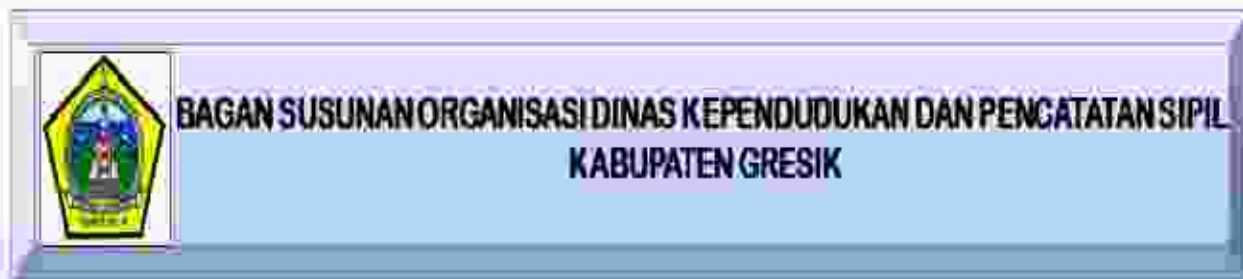
1. Penyusunan perencanaan kerjasama administrasi kependudukan, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan serta inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
2. Perumusan kebijakan teknis kerjasama administrasi kependudukan, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan, serta inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
3. Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi pelaksanaan kerjasama administrasi kependudukan pemanfaatan data dan dokumen kependudukan serta inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
4. Pelaksanaan kerjasama di bidang administrasi kependudukan;
5. Pelaksanaan pemanfaatan data dan dokumen kependudukan;
6. Pelaksanaan fasilitas inovasi pelayanan administrasi kependudukan;
7. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama administrasi kependudukan, pemanfaatan data dan dokumen kependudukan serta inovasi Pelayanan administrasi kependudukan;
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang pemanfaatan data dan inovasi pelayanan

## **JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU (JFT)**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan keahlian dan/atau ketrampilan tertentu serta bersifat mandiri

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud terdiri dari sejumlah tenaga fungsional dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam berbagai kelompok sesuai sifat dan keahliannya;
- (2) Setiap Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas
- (3) Jumlah Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Ketentuan Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional serta Rincian Tugas Jabatan Fungsional diatur berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.

# Struktur Organisasi



# SISTEMATIKA



## **PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang penyusunan, tujuan, ruang lingkup dan istilah yang digunakan dalam Buku Profil Kependudukan



## **GAMBARAN UMUM KABUPATEN GRESIK**

Berisikan gambaran umum Kabupaten Gresik yang berisikan letak geografis, kondisi demografis, gambaran perekonomian dan potensi daerah.



## **SUMBER DATA**

Berisikan sumber data yang digunakan dalam penyusunan profil kependudukan Kabupaten Gresik



## **PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN**

Berisikan kuantitas penduduk, kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk.



## **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Berisikan kepemilikan dokumen kependudukan yang terdiri dari kepemilikan kartu keluarga, kepemilikan kartu tanda penduduk, dan kepemilikan akta



## **PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran sebagai rekomendasi menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan.

# BAB 1

## PENDAHULUAN



## 1.1 LATAR BELAKANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan juga mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIKI) dan tersimpan didalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan dibidang pemerintahan dan pembangunan

Serta dalam menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 65 Tahun 2010, Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan dan untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan ini perlu disusun dalam bentuk Buku Profil Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Buku Profil Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Gresik dan prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang. Di sisi lain penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar diberbagai instansi

## 1.2 TUJUAN

Tujuan utama Penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Gresik Tahun 2022 ini adalah memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan kependudukan di Kabupaten Gresik yang berisikan data dan informasi kependudukan antara lain kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk sebagai acuan informasi untuk pembangunan wilayah di Kabupaten Gresik.

Adapun tujuan spesifik dalam kegiatan penyusunan Buku Profil kependudukan ini antara lain:

- a. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kabupaten dan Kecamatan untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program
- b. Untuk me-review dan memberikan gambaran tentang perkembangan kependudukan di Kabupaten Gresik
- c. Memberi saran dan rekomendasi sebagai upaya dalam peningkatan kesadaran, pengetahuan, komitmen para perencana dan pelaku pembangunan yang berhubungan dengan kependudukan.

### 1.3 RUANG LINGKUP

Penyusunan profil kependudukan di Kabupaten Gresik disusun berdasarkan data registrasi dan data dari lintas sektor. Data registrasi diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. Sedangkan data dari lintas sektor diperoleh dari sektor terkait lainnya.

Data yang dipergunakan sebagai data dasar adalah hasil pendataan awal bulan Januari 2021 sampai dengan akhir bulan Desember 2021 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.



#### 1.4 PENGERTIAN UMUM TERHADAP ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

No.	Istilah	Pengertian
1	Penduduk	Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia
2	Kependudukan	Hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyerahan, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.
3	Perkembangan Kependudukan	Kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan Pembangunan yang berkelanjutan.
4	Data Kependudukan	Data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5	Profil Perkembangan Kependudukan	Gambaran kondisi, perkembangan dan prospek Kependudukan.
6	Administrasi Kependudukan	Rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
7	Dokumen Kependudukan	Dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
8	Data Kependudukan	Data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
9	Peristiwa Kependudukan	Kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan Kependudukan lainnya meliputi pindah datang, Perubahan alamat, serta status tinggal terbatas Menjadi tinggal tetap.
10	Nomor induk Kependudukan (NIK)	Nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.
11	Kartu Keluarga (KK)	Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, sunnan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.
12	Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI)	Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi eip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi Pelaksana.

No.	Istilah	Pengertian
13	Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)	Sistem informasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Relaksone sebagai satu kesatuan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi
14	Data Agregat	Himpunan data perseorangan yang berupa data kuantitatif dan data kualitatif
15	Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km <sup>2</sup>
16	Laju Pertumbuhan Penduduk	Rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu
17	Penduduk Indonesia	Semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia
18	Rasio Jenis Kelamin	Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan
19	Rumah Tangga	Seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
20	Aksesibilitas	Derajat kemudahan dicapai oleh orang terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan
21	Anak Di Bawah Lima Tahun	Anak di bawah lima tahun (balita) adalah anak laki-laki atau perempuan yang berumur 0-59 bulan
22	Anak Lahir Hidup	Anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti jantung berdenyut, bernafas, menangis, dan tanda-tanda hidup lainnya. Walaupun mungkin hanya beberapa saat saja
23	Angka Buta Huruf	Ukuran persentase penduduk usia sepuluh (10) tahun ke atas yang tidak bisa membaca dan menulis
24	Angka Harapan Hidup Pada Waktu Lahir	Angka harapan hidup pada waktu lahir adalah suatu perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk
25	Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur	Angka kelahiran menurut kelompok umur adalah banyaknya kelahiran per 1.000 wanita dari golongan umur tertentu
26	Angka Kelahiran Total	Angka kelahiran total adalah banyaknya anak yang diperkirakan/dilahirkan oleh wanita selama masa reproduksi dengan anggapan bahwa perilaku kelahirannya mengikuti pola kelahiran tertentu

No.	Istilah	Pengertian
27	Angka Kematian Bayi	Angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi usia 0 tahun dari setiap 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan juga sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).
28	Angka Migrasi Keluar	Angka migrasi keluar adalah banyaknya migran keluar dari suatu provinsi per 1.000 penduduk provinsi tersebut
29	Angka Migrasi Masuk	Angka migrasi masuk adalah banyaknya migran masuk ke suatu provinsi per 1.000 penduduk provinsi tersebut
30	Angka Migrasi Netto	Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk provinsi tersebut
31	Angka Partisipasi Kasar	Angka partisipasi kasar adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
32	Angka Putus Sekolah	Angka putus sekolah menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.
33	Angkatan Kerja	Angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab, seperti sedang menunggu panen atau cuti. Di samping itu, mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja.
34	Basis Data	Sekumpulan data yang dikelola berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berkaitan sehingga memudahkan dalam pengelolaannya.
35	Bukan Angkatan Kerja	Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya, serta tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan.
36	Bukan Tenaga Kerja	Penduduk berumur 15 tahun ke atas tetapi tidak termasuk dalam tenaga kerja, adalah mereka yang bersekolah, ibu rumah tangga, dan lainnya.
37	Buta Huruf	Buta huruf adalah tidak dapat membaca dan menulis. Dapat membaca dan menulis adalah dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana atau dapat membaca dan menulis huruf Braille. Orang cacat yang pernah bisa membaca dan menulis digolongkan dapat membaca dan menulis.
38	Cerai Hidup	Cerai hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi yang didasari dengan surat cerai yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri / Pengadilan Agama. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya

No.	Istilah	Pengertian
		hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain.
39	Cerai Mati	Cerai mati adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.
40	Fertilitas	Tingkat kesuburan wanita yaitu peluang bisa tidaknya dan berapa banyaknya bisa mengandung dan mempunyai anak.
41	Gini Ratio	Ukuran pemerataan pendapatan yang di hitung berdasarkan kelas pendapatan.
42	Indeks Harga Konsumen (IHK)	Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antarwaktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu periode tertentu.
43	Indikator Kesejahteraan Rakyat	Gambaran mengenai taraf kesejahteraan rakyat, perkembangannya antar waktu serta perbandingannya antar provinsi dan daerah tempat tinggal.
44	Industri	Merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
45	Industri Besar	Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih.
46	Industri Kecil	Industri kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang.
47	Industri Pengolahan	Industri Pengolahan didefinisikan sebagai unit produksi yang menyangkut kegiatan ekonomi, produksi barang atau jasa, yang bertempat di suatu bangunan atau lokasi tertentu, keeping business records concerning struktur upah dan produksi, dan mempunyai satu orang atau lebih yang bertanggung jawab atau menanggung resiko dari kegiatan tersebut.
48	Industri Rumah Tangga	Industri rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
49	Industri Sedang	Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang.
50	Inflasi	Kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat atau turunnya daya jual mata uang suatu negara.
51	Kepadatan Penduduk	Jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut. biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km <sup>2</sup> .
52	Kepala Rumah Tangga	Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah.

No.	Istilah	Pengertian
		tuangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tuangga tersebut.
53	Lahan Sawah	Lahan sawah mencakup sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah rembesan, lebak dan sebagainya yang utamanya digunakan menanam padi.
54	Migran	Migran adalah penduduk yang melakukan perpindahan tempat tinggal melewati batas wilayah kelurahan/desa dalam kurun waktu lima tahun sebelum survei.
55	Migran Lokal Kota	Migran lokal kota adalah penduduk migran risen yang tempat tinggalnya saat lima tahun sebelum survei masih di wilayah kota.
56	Migran Luar Kota	Penduduk migran risen yang tempat tinggalnya saat lima tahun sebelum survei berada di luar wilayah kota.
57	Migran Risen	Migran risen adalah mereka yang pernah pindah dalam kurun lima tahun terakhir (mulai dari lima tahun sebelum pencacahan). Keterangan ini diperoleh dari pertanyaan tempat tinggal tahun yang lalu dan tempat tinggal sekarang. Jika kedua tempat berlainan maka dikategorikan sebagai migran risen yang juga merupakan bagian dari migrasi total, hanya saja waktunya dalam kurun lima tahun terakhir.
58	Migran Total	Migran total adalah mereka yang pernah pindah, sehingga tempat tinggal sebelumnya berbeda dengan tempat tinggal sekarang. Keterangan ini diperoleh dari tempat tinggal sebelumnya dan tempat tinggal sekarang. Ada kemungkinan tempat tinggal sebelumnya sama dengan tempat lahir dan ada juga kemungkinan tidak sama sehingga migrasi semasa hidup termasuk migrasi total.
59	Mortalitas	Ukuran jumlah kematian (umumnya, atau karena akibat yang spesifik) pada suatu populasi, skala besar suatu populasi, per dikali satuan.
60	Pajak Daerah	Pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah dapat dibedakan dalam dua kategori, yaitu pajak daerah yang ditetapkan melalui peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Pungutan ini dikenakan kejiada semua obyek pajak seperti orang/badan dan benda bergerak/tak bergerak.
61	Pedagang Besar	Pedagang besar adalah pengusaha/pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
62	Pegawai	Pekerja yang terdaftar dan bekerja serta menerima upah dan gaji baik berupa uang atau lainnya.
63	Pegawai Tetap	Pegawai yang setiap bulannya menerima gaji dan tidak tergantung pada jumlah jam kerja per bulan.
64	Pekerja	Pekerja adalah semua orang yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan.

No.	Istilah	Pengertian
		tunjangan lainnya baik uang maupun barang.
65	Pekerja Administrasi	Pekerja administrasi adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/akunting kepegawaian dan umum.
66	Pekerjaan	Pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pekerja dalam pekan dimana survei diselenggarakan, tanpa memperhatikan jenis industri atau status pekerja. Pekerjaan ini diklasifikasikan menurut standard Klasifikasi Kerja Indonesia (KII).
67	Pendapatan Asli Daerah	Penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD dan penerimaan lain-lain.
68	Pendidikan Tertinggi Yang Ditanjatkan	Mereka yang meninggalkan sekolah setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah sampai akhir dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah baik sekolah negeri maupun swasta pada tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah lanjutan atas, seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi jika mengikuti ujian dan lulus, dianggap tamat. Untuk tingkat akademi/universitas adalah mereka yang mendapat gelar Sarjana Muda/Sarjana (BA, BSc, BChk, Dr, Dra, Drs, Ir, SH dan sebagainya).
69	Penduduk Usia Kerja	Penduduk yang berumur 10 tahun ke atas.
70	Pengangguran	Seseorang yang ingin bekerja dan memiliki kemampuan bekerja tetapi tidak bisa mendapatkan pekerjaan.
71	Pengangguran Terbuka	Mereka yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
72	Perusahaan Industri Pengolahan	Perusahaan Industri Pengolahan dibagi dalam 4 golongan yaitu Industri Besar (banyaknya tenaga kerja 100 orang atau lebih); Industri Sedang (banyaknya tenaga kerja 20-99 orang); Industri Kecil (banyaknya tenaga kerja 5-19 orang); Industri Rumah Tangga (banyaknya tenaga kerja 1-4 orang).
73	Tenaga Kerja	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja.
74	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun ke atas.
75	Tingkat Pengangguran	Tingkat pengangguran adalah banyaknya jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja dan aktif mencari pekerjaan.

Sumber : Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRUSA.hps.go.id)

# BAB 2

## GAMBARAN UMUM KABUPATEN GRESIK



## 2.1 LETAK GEOGRAFIS

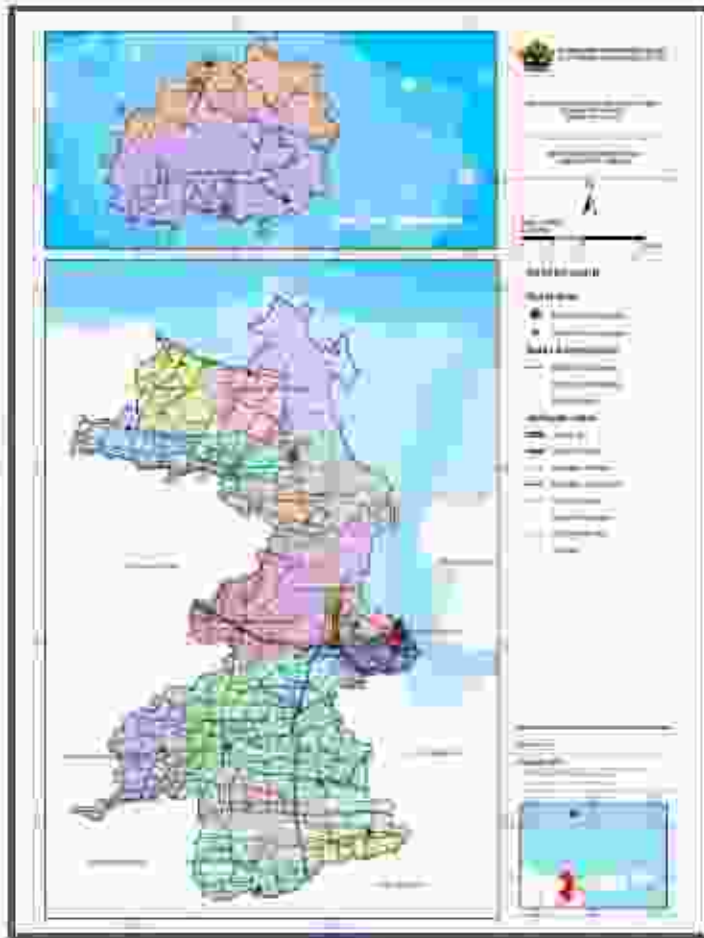
Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang terletak di sebelah Barat Laut dari Ibukota Provinsi Jawa Timur (Surabaya), memiliki luas 1.191,25 kilometer persegi dengan panjang pantai ±140 kilometer persegi. Secara geografis wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan. Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan air laut. Kabupaten Gresik juga berdekatan dengan kabupaten/kota yang tergabung dalam Gerbangkertosusila, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya Sidoarjo dan Lamongan. Secara administratif Kabupaten Gresik berbatasan dengan :

- |                 |  |
|-----------------|--|
| Sebelah Utara   | : Laut Jawa  |
| Sebelah Timur   | : Selat Madura                                     |
| Sebelah Selatan | : Kabupaten Sidoarjo, Kab Mojokerto, Kota Surabaya |
| Sebelah Barat   | : Kabupaten Lamongan                               |

Hampir sepertiga bagian dari wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu sepanjang 140 Km meliputi Kecamatan Kebomas, Gresik, Menyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah dan Panceng serta Kecamatan Tambak dan Sangkapura yang berada di Pulau Bawean. Secara administratif pemerintahan wilayah Kabupaten Gresik terdiri dari 18 kecamatan, 330 Desa dan 26 kelurahan.

Kabupaten Gresik berdekatan dengan kabupaten/kota yang tergabung dalam Gerbangkertosusila, yaitu Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik mempunyai dataran tinggi di atas 25 meter di atas permukaan laut, mempunyai keterangan 2-15 %, serta adanya faktor pembatas alam berupa bentuk-bentuk batuan yang relatif sulit menyerap air (tanah clay) yang terdapat di Kecamatan Bungah dan Kecamatan Dukun.





**Gambar 2.1** Peta Administrasi Kabupaten Gresik  
(Sumber : Bappeda Kabupaten Gresik)

**Tabel 2.1.** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gresik Tahun 2021  
(Sumber : BPS Kabupaten Gresik)

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Dukun	26
2	Balongsanggah	25
3	Panceng	14
4	Sanjeng	23
5	Duduksampeyan	23
6	Wringinanom	16
7	Ujungpangkah	13
8	Kedamean	15
9	Sidayu	21
10	Manyar	23
11	Cerme	25
12	Bungah	22
13	Mengantr	22
14	Kebomas	21
15	Diryorejo	16
16	Gresik	21
17	Sangkapura	17
18	Tambak	13
	Total	356

## 2.2 KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik, jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada akhir tahun 2021 sebesar 1.314.895 jiwa dan terdiri dari 660.624 laki-laki dan 654.271 perempuan, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,53 %.

Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik tahun 2021 mencapai 1.106 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Gresik dengan kepadatan sebesar 14.710 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Tambak yakni sebesar 399 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten Gresik sebanyak 1101 jiwa/km<sup>2</sup>.

Rasio jenis kelamin rata-rata di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 yaitu 101 yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 101 jiwa penduduk laki-laki. Nilai rasio ketergantungan Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebesar 59,61.



## 2.3 GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Kabupaten Gresik adalah salah satu kawasan industri utama di Jawa Timur. Kabupaten Gresik merupakan Sub Wilayah Pengembangan Bagian (SWPB) tidak terlepas dari kegiatan subwilayah pengembangan Gerbang Kertassusila (Gresik, Bangkalan, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan). Termasuk salah satu bagian dari 9 subwilayah pengembangan Jawa Timur yang kegiatannya diarahkan pada sektor pertanian, industri, perdagangan, maritim, pendidikan, dan industri wisata.

Tabel 2.2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen)

No	Sektor	2020	2021
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	-0,82	-3,01
2	Pertambangan dan Penggalian	-12,82	1,44
3	Industri Pengolahan	-1,32	4,41
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-0,09	2,37
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	3,67	10,22
6	Konstruksi	-6,66	1,99
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	-10,13	7,24
8	Transportasi dan pergudangan	-5,46	3,39
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	-9,59	4,33
10	Informasi dan Komunikasi	8,28	6,97
11	Jasa keuangan dan asuransi	-0,78	0,34
12	Real estate	1,54	4,45
13	Jasa perusahaan	1,94	2,28
14	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-0,40	0,75
15	Jasa pendidikan	2,80	2,24
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8,98	4,68
17	Jasa lainnya	-14,98	5,53
	Produk Domestik Regional Bruto	-3,68	3,79

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik)

## 2.4 POTENSI DAERAH

Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan kawasan pesisir yang telah difasilitasi dengan pelabuhan umum dan pelabuhan/dermaga khusus, sehingga Kabupaten Gresik memiliki akses perdagangan regional dan nasional. Keunggulan geografis ini menjadikan Gresik sebagai alternatif terbaik untuk investasi atau penanaman modal.

Beberapa industri di Kabupaten Gresik antara lain PT Semen Indonesia, PT Smelting, PT Petrokimia Gresik, PT Nippon Paint, PT BHS-Tex, Industri perikanan/ Plywood dan PT Maspion Group. Kabupaten Gresik juga merupakan penghasil perikanan yang cukup signifikan, baik perikanan laut, tambak, maupun perikanan darat. Di Kabupaten Gresik juga terdapat sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap berkapasitas 2.200 MW. Antara Gresik dan Surabaya dihubungkan oleh sebuah Jalan Tol Surabaya-Manyar, yang terhubung dengan Jalan Tol Surabaya-Gempol. Selain itu perekonomian masyarakat Gresik banyak ditopang dari sektor wiraswasta. Salah satunya yaitu Industri Songkok, Pengrajin Tas, Pengrajin Perhiasan Emas & Perak, Industri Garment (konveksi)

### Industri Kerajinan

- **Sarung tenun tradisional:**  
Sentra produksi terdapat di Desa Cagak Agung, Dusun Jambur Desa Semampir, Desa Kambingan, Desa Pandu, Desa Wedani Kecamatan Cerme dan Desa Jogodalu Kecamatan Benjeng
- **Kerajinan Kulit/Imitasi:**  
Sentra produksi terdapat di Desa Pegandeh Kecamatan Manyar dan Desa Banter Kecamatan Benjeng
- **Aneka Kerajinan Rotan Dan Pelelepah Pisang:**  
Sentra produksi terdapat di Desa Sumengko, Kesamben Kulon, Sooko dan Wates Tanjung Kecamatan Wringin



➤ **Mebel Rotan :**

Sentra produksi terdapat di Desa Sumengko, Wates Tanjung, Pasinan Lemah Puteh, dan Desa Pedagangan Kecamatan Wringinanom, Desa Beton Kecamatan Menganti dan Desa Doufo Kecamatan Panceng.



➤ **Ukir Dan Mebel :** Sentra produksi terdapat di Desa Giri Kecamatan Kebomas, Desa Kepuh Klagen di Kecamatan Wringinanom, Desa Asem Papak di Kecamatan Sidayu dan Desa Cagak Agung di Kecamatan Cermie.



➤ **Songkok :** Sentra produksi terdapat di Kecamatan Gresik, Bungah dan Manyar



➤ **Garmen :** Sentra produksi terdapat di Desa Dukun, Anyar, Padang Bandung, Kalirejo, Sembungan Kidul di Kecamatan Dukun, Desa Pegandit, Kecamatan Manyar dan Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujungpangkah



- Damar Kurung : Sentra produksi terdapat di Kelurahan Tloga Pojok dan Kelurahan Sukorame Kecamatan Gresik



### Pertanian dan Perkebunan

Beberapa komoditas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dihasilkan di Kabupaten Gresik pada tahun 2020 yaitu bawang merah, bayam, cabai besar, cabai rawit, kacang panjang, kangkung, ketimun, peterseli/sawi, terung, tomat, blewah, melon, dan semangka. Adapun produksi terbesar yaitu cabai rawit yang mencapai 152.592 kwintal dengan luas panen 1.636 ha.

Sedangkan untuk komoditas tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, pada tahun 2020 Kabupaten Gresik menghasilkan alpukat, belimbing, durian, jambu air, jambu biji, jeruk besar, jeruk siam/keprok, mangga, manggis, markisa/konyak, nangka/cempedak, nenas, pepaya, pisang, rambutan, sawo, sirsak, dan sukun. Adapun produksi terbesar yaitu mangga yang mencapai 675.921 ton dan pisang dengan produksi sebesar 218.925 ton.

**Tabel 2.3. Produksi Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim (Kuintal)**  
**Tahun 2018 s/d 2020**

Jenis Tanaman	2018	2019	2020
Bawang merah	1270	1417	1652
Bayam	4434	4098	3638
Cabe besar	20971	44163	21770
Cabe rawit	90893	222909	152592
Kacang panjang	4465	5216	6361
Kangkung	6226	6626	7084
Ketimun	4253	3515	1395
Sawi	3004	2246	3344
Terong	16067	17444	20248
Tomat	5867	11070	11283
Blewah	500	1700	240
Meion	620	301	1040
Semangka	3950	2180	2051

**Tabel 2.4. Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Kuintal)..Tahun 2020**

No	Kecamatan	Mangga	Pisang
1	Wringinanom	8197	1709
2	Diryorejo	16172	51189
3	Kedamean	15606	4390
4	Menganthi	77561	56390
5	Cerme	9023	166
6	Benjeng	14365	5941
7	Balungpanggung	36300	6391
8	Duduksampeyan	1114	256
9	Kebomas	15822	607
10	Gresik	-	-
11	Manyar	74830	10564
12	Bungah	38838	15409
13	Sidayu	12840	2637
14	Dukun	46814	28380
15	Panceng	259000	1666
16	Ujungpangkah	22820	5920
17	Sangkapura	11700	22160
18	Tambak	14919	5200
	<b>Kabupaten Gresik</b>	<b>675921</b>	<b>218975</b>

(Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH)

Selain itu, komoditas tanaman biofarmaka juga diproduksi di Kabupaten Gresik yaitu jake, lasi/ lengkuas, lempuyang, kencur, kunyit, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu, temukung, dan temulawak. Luas panen terluas yaitu kunyit yang mencapai 6.200,015 m<sup>2</sup> dengan produksi sebesar 21.880 ton. Luas panen terluas kedua adalah temulawak yaitu seluas 4.000,002 m<sup>2</sup> dengan produksi sebesar 5.550 ton.

Selain tanaman sayuran, buah-buahan serta tanaman biofarmaka, Kabupaten Gresik juga menghasilkan beberapa jenis tanaman hias yaitu adenium, melati serta tanaman sirih teja. Tanaman adenium dan melati dibudidayakan di Kecamatan Dryorejo dan Kecamatan Kedamean.

Kabupaten Gresik juga memiliki area perkebunan kelapa, kopi, tebu, dan tembakau. Luas area perkebunan kelapa di Kabupaten Gresik mencapai 3.611,55 ha yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Gresik dan menghasilkan sebesar 5.050,58 ton selama tahun 2021.

### Peternakan

Penduduk Kabupaten Gresik juga banyak yang berternak, baik ternak besar, ternak kecil, maupun ternak unggas. Jenis ternak besar di Kabupaten Gresik pada tahun 2021, meliputi sapi sebanyak 59.259 ekor, kerbau sebanyak 234 ekor, kuda sebanyak 239 ekor, dan sapi perah sebanyak 499 ekor.

Sedangkan untuk ternak kecil, terdapat kambing sebanyak 79.059 ekor, domba 37.899 ekor, dan babi sebanyak 27 ekor. Berbagai jenis ternak unggas meliputi ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, bebek, dan entuk.



# BAB 3

## SUMBER DATA



### 3.1 DATA REGISTRASI PENDUDUK

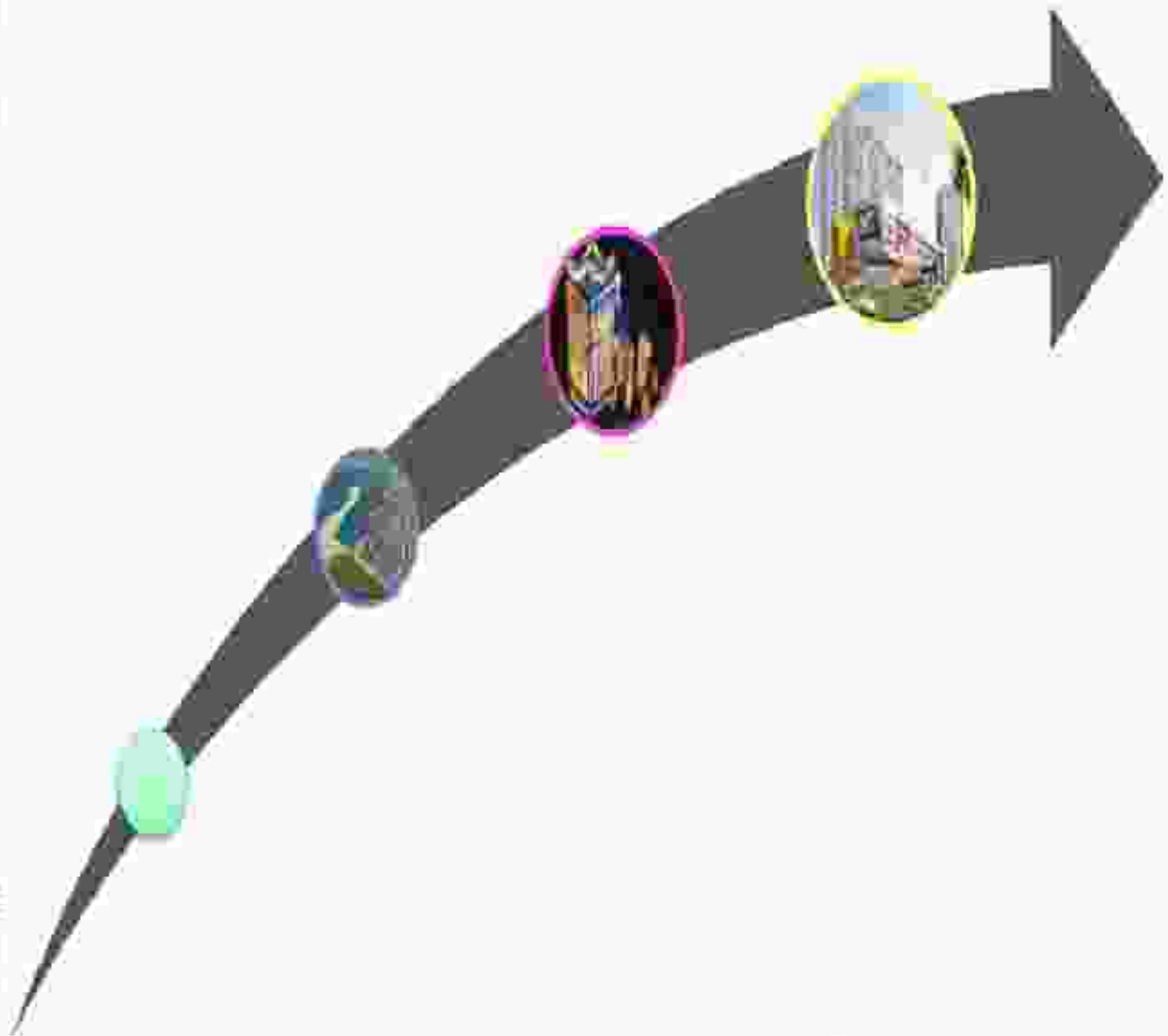
- Data dari registrasi penduduk mampu memberikan gambaran yang lebih aktual dikarenakan konsep pelaporan yang dilakukan secara terus menerus dan rutin sehingga data yang didapat akan bisa terbaru setiap waktu. Data registrasi diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK)*.
- Data registrasi penduduk dijadikan sumber utama data dalam penulisan buku profil kependudukan ini.
- Data yang dipergunakan sebagai data dasar hasil pelayanan pendataan pada awal bulan Januari tahun 2021 sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2021. Hal ini sebagaimana tertuang dalam peraturan menteri dalam negeri tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan (*Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010*)

### 3.2 DATA DARI LINTAS SEKTOR

Dिसamping itu juga dikumpulkan data-data lain sebagai penunjang yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lain antara lain Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Pengadilan Negeri, Kantor Urusan Agama dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Geesic. Data yang bersumber dari SKPD lain merupakan data pelengkap khususnya untuk informasi kualitas penduduk, seperti indikator kesehatan, pendidikan dan lain-lain.

# BAB 4

## PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

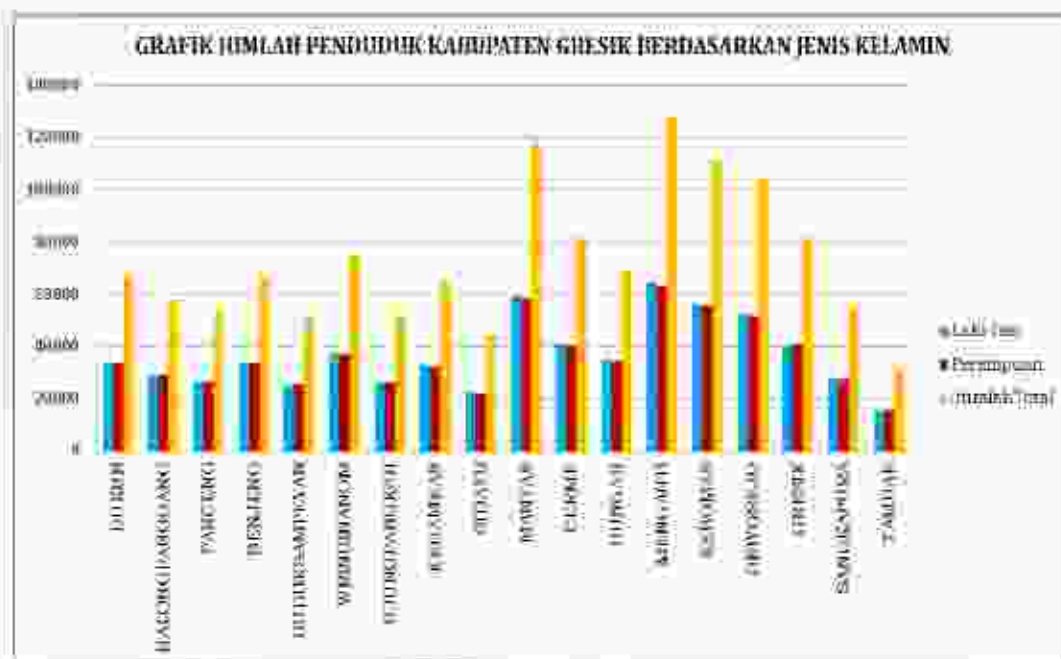


## 4.1 KUANTITAS PENDUDUK

### 4.1.1 JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

#### a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan

Penduduk menjadi isu strategis dalam pembangunan nasional artinya penduduk menjadi pusat seluruh kebijakan dan program pembangunan yang dilakukan. Pembangunan dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk baik kualitas fisik maupun non fisik. Keadaan penduduk sangat mempengaruhi dinamika pembangunan. Jumlah penduduk yang besar, jika diikuti dengan kualitas penduduk yang memadai, akan menjadi pendorong. Sebaliknya, jumlah penduduk yang besar jika diikuti dengan tingkat kualitas yang rendah akan menyebabkan permasalahan sosial. Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik tercatat sebesar 1.314.895 jiwa pada tahun 2021, yang terdiri dari 660.624 penduduk laki-laki dan 654.271 penduduk perempuan. Kecamatan dengan jumlah penduduk yang terbanyak adalah Kecamatan Menganti yaitu sebanyak 127.882 dan diikuti oleh Kecamatan Manyar sebanyak 117.967 jiwa.



Gambar 4.1. Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	DUKUN	33.958	33.525	67.483
2	BALONGPANGGANG	28.975	29.191	58.166
3	PANCENG	26.642	26.663	53.305
4	BENJENG	33.669	33.433	67.102
5	DUDUKSAMPEYAN	25.327	25.421	50.748
6	WRINGINANOM	37.328	36.850	74.178
7	UJUNGPAKKAH	26.491	26.280	52.771
8	KEDAMEAN	32.621	32.163	64.784
9	SIDAYU	22.324	21.917	44.241
10	MANYAR	59.552	58.415	117.967
11	CERME	41.260	40.774	82.034
12	BUNGAH	34.965	34.315	69.280
13	MENGANTI	64.490	63.392	127.882
14	KEBOMAS	56.063	55.714	111.779
15	DRIYOREJO	52.831	51.989	104.820
16	GRESIK	40.432	41.062	81.494
17	SANGKAPURA	27.800	27.390	55.190
18	TAMBAK	15.694	15.777	31.471
	<b>JUMLAH</b>	<b>660.624</b>	<b>654.271</b>	<b>1.314.895</b>

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

## b. Kepadatan Penduduk

Informasi kepadatan penduduk tiap daerah perlu diketahui untuk mengetahui ada tidaknya gejala kelebihan penduduk (*overpopulation*), untuk mengetahui pusat-pusat aglomerasi penduduk, serta untuk mengetahui penyebaran dan pusat-pusat kegiatan ekonomi maupun budaya. Informasi-informasi tersebut pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan di tiap-tiap daerah.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik tahun 2021 mencapai 1.106 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Gresik dengan kepadatan sebesar 14.710 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Tambak, yakni sebesar 399 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk rata-rata Kabupaten Gresik sebanyak 1.101 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM <sup>2</sup> )	PERSENTASE PENDUDUK (%)	KEPADATAN PENDUDUK (liwa/KM <sup>2</sup> )
1	DUXUN	59,08	5,13	1.142,23
2	BALONGPANGGANG	63,88	4,42	910,55
3	PANCENG	62,77	4,05	849,21
4	BENJENG	61,26	5,10	1.095,36
5	DUDUKSAMPEYAN	74,29	3,86	683,11
6	WRINGINANOM	52,62	5,64	1.184,57
7	UJUNGPAKKAH	94,82	4,01	556,54
8	KEDAMEAN	65,95	4,94	985,35
9	SIDAYU	47,13	3,36	938,70
10	MANYAR	97,7	6,97	1.207,44
11	CERME	71,73	6,24	1.143,65
12	BUNGAN	79,84	5,27	867,74
13	MENGANTI	58,73	8,73	1.860,54
14	KEBOMAS	30,16	8,50	1.706,20
15	DRIYOREJO	51,29	7,97	2.043,67
16	GRESIK	5,54	6,20	14.710,11
17	SANGKAPURA	118,27	4,20	466,64
18	TAMBAK	78,7	2,39	399,89
JUMLAH		1.193,76	100	1101,47

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

Ada beberapa hal yang mempengaruhi kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik antara lain faktor fisikografis (keadaan wilayah secara fisik menjadi salah satu pemicu munculnya suatu permukiman), faktor ekonomi (wilayah dengan pertumbuhan ekonomi pesat seperti kawasan industri akan menarik pendatang lebih banyak), serta faktor sosial budaya.



### c. Angka Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk, baik penambahan maupun penurunannya. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh besarnya kelahiran (*birth*), kematian (*death*), migrasi masuk (*immigration*), dan migrasi keluar (*out migration*).

Pertumbuhan penduduk dapat terjadi karena adanya penambahan atau pengurangan jumlah penduduk. Faktor alami yang menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk yaitu adanya kelahiran (*natalitas*). Selain kelahiran faktor pertumbuhan penduduk disebabkan oleh kematian (*mortalitas*) dan juga migrasi.

Tabel 4.3. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)
1	DUKUN	57.483	0,77
2	BALONGPANGGANG	58.166	0,39
3	PANCENG	53.305	1,53
4	BENJENG	67.102	0,40
5	DUDUKSAMPEYAN	50.749	0,26
6	WRINGINANOM	74.178	0,52
7	UJUNGPAKRAH	52.771	0,80
8	KEDAMEAN	64.904	0,42
9	SIDAYU	44.241	0,23
10	MANYAR	117.967	0,53
11	CERME	82.034	0,90
12	BUNGAH	69.280	0,64
13	MENGANTI	127.882	1,11
14	KEBOMAS	111.779	0,53
15	DRIOREJO	104.820	0,11
16	GRESIK	81.494	0,27
17	SANGKAPURA	55.190	0,47
18	TAMBAK	31.471	1,14
	JUMLAH	1.314.835	0,53

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

## 4.1.2 PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

### 4.1.2.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

#### a. Rasio Penduduk

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita. Apabila nilai rasio lebih besar dari 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin rata-rata di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 yaitu 101 yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 101 jiwa penduduk laki-laki. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya rasio jenis kelamin adalah jumlah kelahiran, jumlah kematian, dan jumlah migrasi.

Tabel 4.4: Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			Rasio Jenis Kelamin
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	
1	DUKUN	33.958	33.525	67.483	101
2	BALONGPANGGANG	28.975	29.191	58.166	99
3	PANCENG	26.642	26.663	53.305	100
4	BENJENG	33.669	33.433	67.102	101
5	GUBUKSAMPEYAN	25.327	25.421	50.748	100
6	WRINGINANOM	37.328	36.850	74.178	101
7	UJUNG PANGKAH	26.491	26.280	52.771	101
8	KEDAMEAN	32.821	32.163	64.984	102
9	SIDAYU	22.324	21.917	44.241	102
10	MANYAR	59.552	58.415	117.967	102
11	CERME	41.260	40.774	82.034	101
12	BUNGAH	34.965	34.315	69.280	102
13	MENGANTI	64.490	63.392	127.882	102
14	KEBOMAS	56.065	55.714	111.779	101
15	DRIYOREJO	52.831	51.989	104.820	102
16	GRESIK	40.432	41.062	81.494	98
17	SANGKAPURA	27.800	27.390	55.190	102
18	TAMBAK	15.694	15.777	31.471	99
	JUMLAH	680.624	654.271	1.314.895	101

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)



## b. Piramida Penduduk

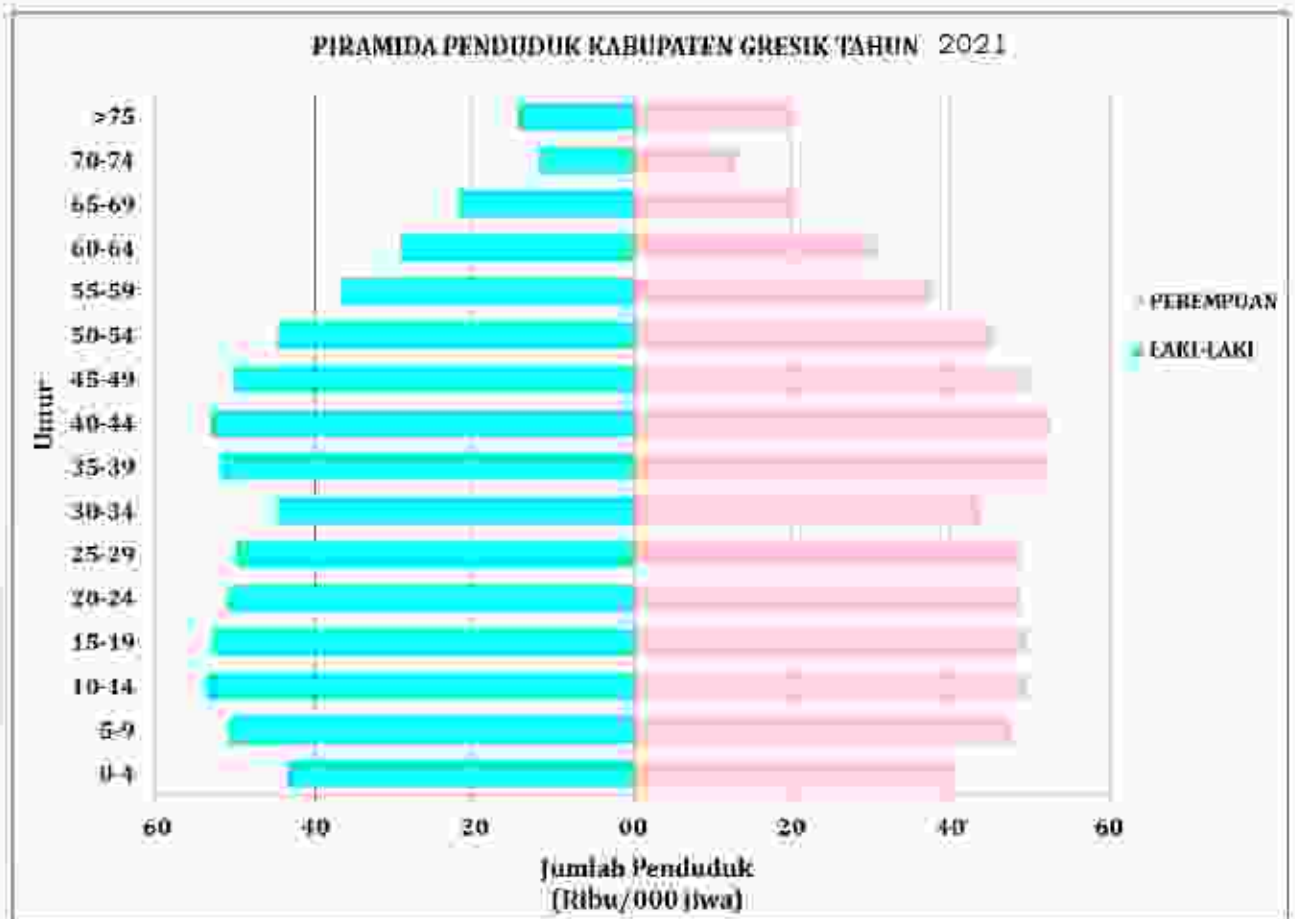
Piramida penduduk merupakan sebuah grafik mengenai susunan penduduk yang dilihat dari usia di masa yang tertentu. Ada beberapa fungsi dari piramida penduduk, yaitu seperti: (1) Mendapatkan informasi mengenai komposisi penduduk yang sesuai umur dan jenis kelaminnya, rasio jenis kelamin, jumlah penduduk, rasio ketergantungan, struktur penduduk, model pertumbuhan penduduk, sampai usia yang produktif serta nonproduktif; (2) Memberikan gambaran mengenai jumlah penduduk di masa mendatang, menganalisis program KB (Keluarga Berencana) serta tenaga kerja.

Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021

KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK	
	L	P
0-4	43.401	40.643
5-9	50.818	47.778
10-14	53.646	50.048
15-19	52.954	49.693
20-24	50.991	48.915
25-29	49.980	49.231
30-34	44.771	43.905
35-39	51.812	52.117
40-44	53.188	52.893
45-49	50.277	50.353
50-54	44.809	45.671
55-59	38.720	38.014
60-64	29.215	31.047
65-69	21.830	20.320
70-74	11.842	13.252
>75	14.450	20.399

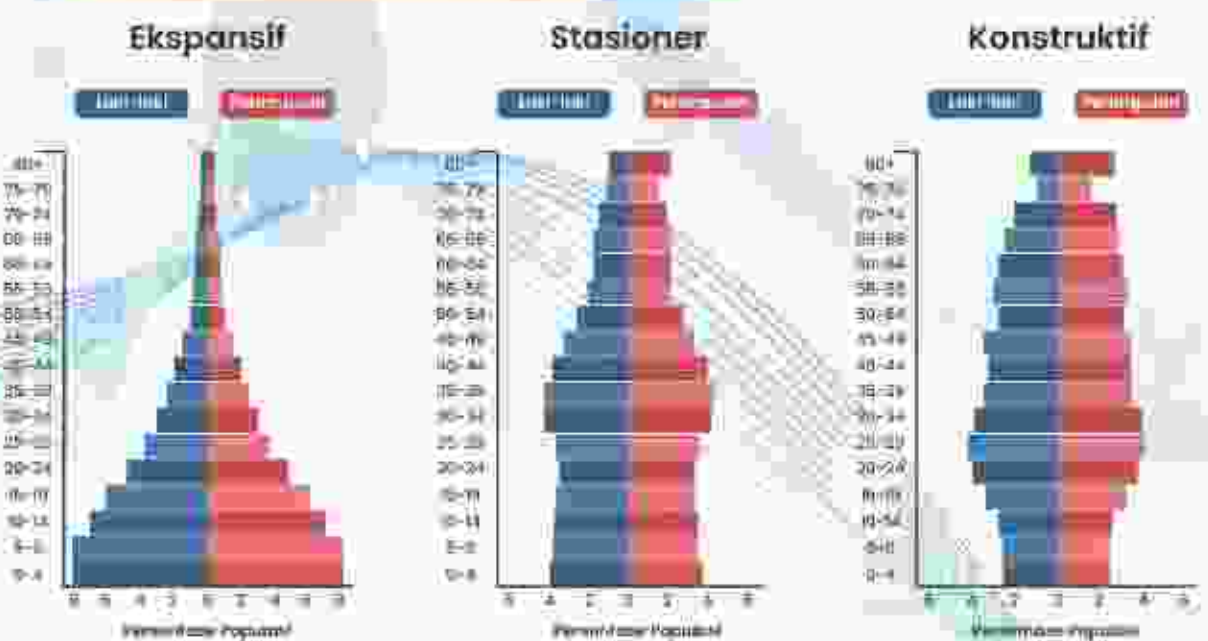
(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

Bentuk piramida penduduk di Kabupaten Gresik adalah berbentuk kerucut. Kondisi penduduk di piramida ini mengalami pertumbuhan atau perkembangan yang sifatnya terat. Angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematiannya. Kelompok umur yang semakin tua semakin turun atau sedikit jumlahnya. Sehingga diperlukan lapangan kerja yang sebanyak mungkin. Rasio ketergantungan di piramida bentuk ini adalah tinggi.



Gambar 4.2. Piramida Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2021

Berdasarkan umur, jenis kelamin, dan karakteristik penduduk suatu daerah atau negara, terdapat 3 jenis piramida penduduk; yaitu Piramida Penduduk Muda (ekspansif), Piramida Penduduk Dewasa (stasioner), dan Piramida Penduduk Tua (konstruktif).



### c. Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*Dependency ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0 s/d 14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15 s/d 65 tahun (angkatan kerja).



Dengan rumus rasio ketergantungan yaitu jumlah penduduk tidak produktif (0 s/d 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun) dibagi dengan jumlah penduduk produktif (15 s/d 65 tahun) lalu dikalikan 100, maka didapatkan rasio ketergantungan Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebesar 59,61. Adapun fungsi dari rasio ketergantungan yang didapatkan bisa digunakan untuk mencari tahu tingkat beban ketergantungan penduduk di suatu wilayah. Apabila dependency ratio tinggi, beban ketergantungan penduduk yang belum produktif dan tidak produktif, terhadap usia produktif akan semakin tinggi.



Infografis tentang rasio ketergantungan di Indonesia (#SimulasiDemografi@dfait)

#### 4.1.2.2 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status kawin

##### a. Angka Perkawinan Kasar

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perkawinan merupakan variabel antara yang mempengaruhi fertilitas, antara lain melalui pendek atau panjangnya usia subur yang dilalui Pasangan Usia Subur (PUS) yang menentukan banyaknya kelahiran. Informasi tentang angka perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur Perkawinan Pertama, lama kawin, akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Tabul 4.6. Angka Pernikahan Yang Tercatat di KUA Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	Kecamatan	Pernikahan yang tercatat di KUA
1.	Gresik	584
2.	Kebomas	772
3.	Manyar	760
4.	Cerme	604
5.	Benjang	485
6.	Balungpanggung	420
7.	Duduksampeyan	375
8.	Sidayu	334
9.	Panceng	343
10.	Ujungpangkah	375
11.	Bungah	461
12.	Dukun	465
13.	Driyorejo	786
14.	Wringinanom	560
15.	Menganti	1.015
16.	Kedarcian	432
17.	Sangkapura	460
18.	Tambak	230
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.461</b>

(Sumber : Kementerian Agama Kab. Gresik)

Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH	BELUM KAWIN				KAWIN				CERAI HIDUP				CERAI MATI			
			L	P	Total	%	L	P	Total	%	L	P	Total	%	L	P	Total	%
1	BUKUN	67.483	10.361	12.140	22.501	2,16	16.618	17.343	33.869	3,58	337	471	828	0,04	624	3.671	4.298	0,33
2	BALONGPANGSANG	68.186	11.719	9.087	20.806	1,38	16.051	16.323	32.374	2,46	446	448	894	0,07	759	3.335	4.095	0,31
3	PANDENG	53.306	12.652	9.768	22.318	1,70	19.318	19.843	27.256	2,07	302	464	766	0,08	472	2.480	2.982	0,23
4	BERJENG	47.102	14.776	11.161	25.967	1,97	17.710	18.839	36.348	2,78	464	672	1.036	0,08	719	3.032	3.751	0,28
5	ODUKSAPEYAN	50.748	11.636	9.265	20.821	1,58	12.930	13.220	26.150	1,69	268	342	608	0,06	595	2.574	3.169	0,24
6	WRINGINAHOM	74.178	18.037	12.737	30.774	2,18	30.027	20.174	40.203	3,06	466	698	1.162	0,09	786	3.241	4.009	0,30
7	WUNGPANGKAH	52.771	12.405	9.061	21.068	1,88	13.215	13.683	26.898	2,05	343	480	812	0,08	508	2.467	2.995	0,23
8	KEDAMEAN	64.884	13.769	10.240	24.009	1,83	17.803	18.125	36.028	2,74	424	491	915	0,07	726	3.307	4.033	0,31
9	SIDAYU	44.241	10.869	8.442	19.305	1,47	10.764	11.129	21.913	1,67	253	315	568	0,04	424	2.031	2.455	0,19
10	MANYAR	117.887	28.688	24.462	54.350	4,13	28.218	28.840	68.667	4,32	622	717	1.238	0,09	924	4.587	5.511	0,42
11	GERME	32.034	16.547	14.899	31.446	2,54	21.241	21.469	42.737	3,25	517	692	1.208	0,09	865	3.688	4.543	0,35
12	BURGAH	69.380	17.038	13.383	30.621	2,33	18.894	18.947	33.641	2,58	310	385	698	0,06	723	3.599	4.322	0,33
13	MENGANTI	127.882	30.292	23.315	53.607	4,08	32.995	33.438	66.324	5,04	1.001	1.282	2.283	0,17	1.302	6.368	6.868	0,51
14	KEBOMAS	111.770	27.824	22.335	50.159	3,87	36.821	27.200	64.030	4,11	875	614	1.302	0,12	942	4.346	5.288	0,40
15	DIMYUREJO	104.820	24.425	19.610	44.035	3,35	36.613	27.179	63.792	4,09	732	1.815	1.750	0,13	1.091	4.162	5.243	0,40
16	GRESIK	81.494	21.013	17.673	38.686	2,94	17.793	18.217	36.007	2,74	560	767	1.307	0,10	1.079	4.415	5.494	0,42
17	SANGAPURA	65.100	14.043	11.486	26.112	1,96	12.466	13.222	25.718	1,98	181	371	562	0,04	470	2.328	2.768	0,21
18	TAMBAK	31.471	3.181	6.661	14.742	1,12	7.208	7.889	14.902	1,13	126	232	358	0,03	181	1.297	1.488	0,11
J U M L A H		1.314.895	310.868	247.156	558.023	42,43	328.628	338.524	666.050	50,59	7.978	10.845	18.823	1,42	13.252	58.947	73.199	5,57

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

Dalam demografi pertumbuhan penduduk antara lain dipengaruhi oleh fertilitas. Perkawinan dan perceraian merupakan variabel yang ikut mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas, yang secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

## b. Angka Perceraian

Perceraian merupakan putusya ikatan dalam hubungan suami istri berarti putusya hukum perkawinan sehingga keduanya tidak lagi berkedudukan sebagai suami istri dan tidak lagi menjalani kehidupan bersama dalam suatu rumah tangga. Berikut ini adalah angka perceraian di Kabupaten Gresik pada Tahun 2021.

Tabel 4.8. Angka Perceraian di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	JANUARI	133
2	FEBRUARI	97
3	MARET	266
4	APRIL	185
5	MEI	147
6	JUNI	165
7	JULI	197
8	AGUSTUS	172
9	SEPTEMBER	196
10	OKTOBER	190
11	NOVEMBER	183
12	DESEMBER	214
J U M L A H		2.145

(Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Gresik)



Tabel 4.9. Angka Laporan Perkara yang diterima Pengadilan Agama di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO		Cerai Talak	Cerai Gugat
1	JANUARI	88	220
2	FEBRUARI	46	137
3	MARET	65	160
4	APRIL	48	119
5	MEI	16	68
6	JUNI	85	226
7	JULI	23	82
8	AGUSTUS	47	154
9	SEPTEMBER	57	177
10	OKTOBER	51	128
11	NOVEMBER	56	176
12	DESEMBER	32	103
J U M L A H		616	1750

(Sumber: Pengadilan Agama Kabupaten Gresik)

Ditinjau dari pelaku perceraian, maka perceraian itu ada dua macam yaitu: (a) cerai talak oleh suami kepada istri dan (b) gugat cerai oleh istri kepada suami



### 4.1.2.3 Keluarga

#### a. Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Kepala Keluarga adalah seorang yang bertanggung jawab di keluarga tersebut dan tertera sebagai kepala keluarga dalam kartu keluarga. Jumlah kepala keluarga di Kabupaten Gresik pada Tahun 2021 yaitu sebanyak 403.406 terdiri dari 341.739 laki-laki dan 61.667 perempuan.

Tabel 4.10. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	DUKUN	20.771	17.263	3.508
2	WRINGINANOM	18.318	16.392	1.926
3	CERME	15.962	13.460	2.502
4	MENGANTI	21.174	18.186	2.988
5	BALONGPANGGANG	15.476	13.157	2.319
6	KEBOMAS	24.523	20.577	3.946
7	BENJENG	16.047	13.576	2.471
8	DUDUKSAMPEYAN	20.907	18.283	2.624
9	KEDAMEAN	13.079	11.056	2.023
10	SANGKAPURA	34.857	29.767	5.090
11	PANCENG	24.465	21.373	3.092
12	IJUNG PANGKAH	20.720	17.497	3.223
13	TAMBAK	39.784	34.186	5.598
14	MANYAR	33.830	28.555	5.275
15	SIDAYU	33.013	28.064	4.949
16	BUNGAH	25.548	19.765	5.783
17	DRYOREJO	15.500	12.921	2.579
18	GRESIK	8.832	7.261	1.571
	JUMLAH	403.406	341.739	61.667

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

KARTU KELUARGA  
No. 337203

NO	NIK	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	STATUS	REMARKS
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						



b. Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Tabel 4.11. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI	
			L	P	L	P	L	P	L	P
1	DUKUN	20.771	287	121	16.188	642	285	373	583	2.372
2	BALONGPANGGANE	18.918	262	68	15.332	433	336	327	522	1.698
3	PANJENE	15.962	188	99	12.668	540	238	358	374	1.505
4	BENJENG	21.174	241	90	17.037	799	370	425	538	1.674
5	BUDUKSAPEYAN	15.476	247	78	12.232	428	196	258	462	1.563
6	WRINGINANOM	24.523	213	133	19.737	512	405	581	622	2.320
7	UJUNG PANGKAH	16.047	207	82	12.671	494	281	362	417	1.533
8	KEDAMEAN	20.907	137	71	17.308	370	347	375	491	1.807
9	SIDAYU	13.679	215	83	10.299	367	199	216	343	1.357
10	MANJAR	34.857	741	330	27.775	787	467	627	784	3.346
11	CERME	24.465	282	121	19.962	434	389	495	740	2.042
12	BUNGAH	20.720	379	146	16.299	434	244	293	575	2.350
13	MENDANTI	39.794	524	253	31.782	871	861	1.039	1.019	3.435
14	KEBOMAS	33.830	807	360	26.298	769	589	769	861	3.377
15	BRUYOREJO	33.013	440	238	26.078	847	634	852	920	3.012
16	GRESIK	25.548	903	548	17.360	789	494	637	1.088	3.749
17	SANGKAPURA	15.500	332	160	12.098	612	149	272	342	1.535
18	TAMBAK	8832	175	104	6.857	401	101	175	128	891
JUMLAH		403.408	8.512	3.135	317.973	10.531	6.585	8.435	10.669	39.566

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

c. Kepala Keluarga Yang Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 4.12. Jumlah Kepala Keluarga Yang Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	UMUR									
			15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-65
1	DUKUN	15.885	0	89	729	1.414	2.121	2.524	2.561	2.357	2.043	2.047
2	BALONGPANGGANG	14.872	1	160	835	1.345	1.769	1.961	2.197	2.270	2.136	2.098
3	PANCENG	12.757	4	94	535	1.047	1.598	2.006	2.100	1.831	1.778	1.764
4	BENJENG	16.566	1	146	1.027	1.548	2.202	2.536	2.474	2.450	2.067	2.115
5	DUDUKAPEYAN	12.278	2	92	696	1.148	1.518	1.920	1.902	1.730	1.634	1.636
6	WRINGINANDAM	19.872	7	296	1.385	2.103	2.897	2.827	2.922	2.837	2.402	2.186
7	LUJUNGPAKSAH	12.862	5	131	625	1.198	1.754	2.130	2.017	1.873	1.598	1.533
8	KEDAMEAN	16.470	2	176	999	1.575	2.292	2.342	2.517	2.415	2.147	2.005
9	SIDAYU	10.410	3	64	558	952	1.446	1.639	1.669	1.570	1.272	1.237
10	MANYAR	28.507	8	266	2.028	3.192	3.940	4.265	4.152	3.981	3.552	3.133
11	CERME	19.892	2	170	1.234	1.884	2.611	3.057	3.200	2.871	2.466	2.397
12	BUNGAH	16.249	4	97	865	1.625	2.323	2.502	2.427	2.289	2.014	2.103
13	MENGANTI	32.048	4	325	1.587	3.166	4.166	4.833	5.204	5.110	3.754	3.487
14	KEBOMAS	27.538	7	228	2.014	3.052	3.915	4.274	3.920	3.800	3.373	2.955
15	ORIYOREJO	26.808	4	297	1.889	2.649	3.474	3.854	4.266	4.318	3.308	2.749
16	GRESIK	19.115	5	171	1.272	1.950	2.764	3.002	2.923	2.619	2.275	2.130
17	SANGKAPURA	11.482	3	141	619	1.094	1.526	2.012	2.071	1.617	1.197	1.202
18	TAMBAK	6.600	2	72	303	642	883	1.152	1.233	907	643	763
	J U M L A H	320.211	62	3.15	19.710	31.574	43.201	48.836	49.755	46.845	39.663	37.550

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

d. Kepala Keluarga Yang Belum Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 4.13. Jumlah Kepala Keluarga Yang Belum Bekerja Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021

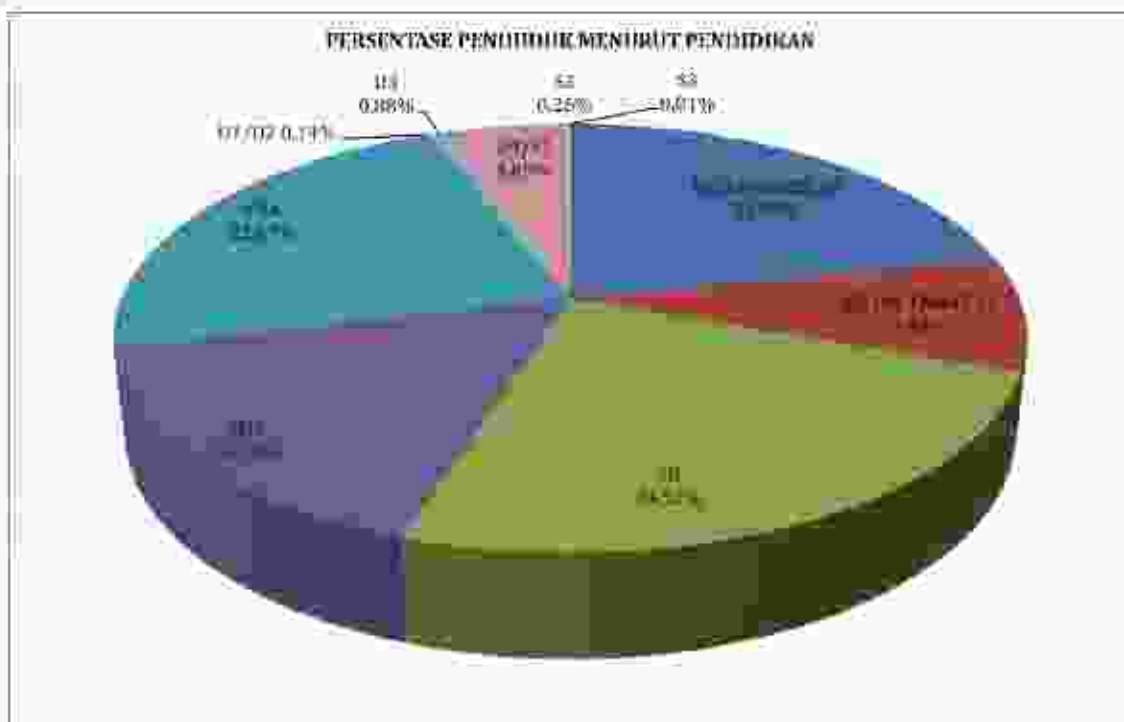
NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-65
1	DUKUN	1.252	6	55	146	111	142	156	151	153	142	188
2	BALONGPANGGANG	678	11	51	74	45	40	74	80	93	103	107
3	PANCENG	853	5	51	109	82	87	96	112	107	98	106
4	BENJENG	1.179	7	61	123	90	139	125	138	150	134	212
5	DUDUKSAPEYAN	1.021	13	52	89	64	52	86	117	161	175	202
6	WRINGINANOM	1.011	9	79	140	78	66	96	105	145	130	163
7	UJUNGPAKSAH	1.031	8	71	95	85	106	127	146	122	131	140
8	KEDAMEAN	975	8	61	134	51	68	77	121	157	123	175
9	SIDAYU	924	5	55	96	66	77	103	95	121	131	175
10	MANYAR	2.907	26	144	242	135	165	284	351	494	513	553
11	CERME	1.214	7	49	136	71	80	118	157	183	205	208
12	BUNGAH	1.601	12	64	137	89	116	135	210	237	299	302
13	MENGANTI	2.524	13	137	325	146	177	203	349	412	369	393
14	KEBUMAS	2.832	16	118	203	120	142	222	328	458	574	650
15	QRIYUREJO	2.258	19	106	172	151	186	230	307	371	349	367
16	GRESIK	2.847	20	115	204	140	189	260	362	411	502	644
17	SANGKAPURA	1.191	20	87	139	113	112	126	181	119	151	163
18	TAMBAK	634	4	89	111	59	66	68	55	68	65	69
J U M L A H		26.931	209	1.425	2.677	1.696	2.020	2.586	3.345	3.962	4.194	4.817

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

#### 4.1.2.4 Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

##### a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Sebagian besar pendidikan penduduk di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 adalah SD yaitu sebesar 24,52% dari keseluruhan total penduduk, sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebesar 15,22%, pendidikan SMA dan sederajat sebesar 22,63%, pendidikan D4/S1 sebesar 4,85%. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah S3 hanya sebesar 0,01%. Penduduk yang belum tamat SD sebesar 8,49% dari total penduduk Kabupaten Gresik



Gambar 4.3. Grafik Persentase Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021

Kerusakan sekolah yang juga banyak terjadi terutama di daerah pedesaan menunjukkan bahwa pendidikan belum banyak menjadi prioritas bagi orang tua. Rendahnya prioritas tersebut antara lain dipicu oleh akses masyarakat terhadap pendidikan yang masih relatif kecil, terutama bagi keluarga miskin yang tidak mampu membiayai anak mereka untuk meneruskan sekolah ke jenjang lebih tinggi.

Tabel 4.14. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD	SD	SMP	SMA	D1/D2	D3	D4/S1	S2	S3
1	DUKUN	17.707	4.469	18.920	12.673	11.243	67	316	2.513	173	2
2	BALONGPANGGANG	9.997	4.969	20.026	10.711	10.323	63	289	1.710	78	0
3	PANCENG	11.137	4.805	13.915	10.342	10.542	58	236	2.168	101	1
4	BENJENG	16.821	4.796	21.936	11.893	10.205	91	378	1.656	126	0
5	DUDUKSAMPEYAN	10.716	4.195	10.409	10.039	12.735	51	402	2.101	98	4
6	WRINGINANOM	14.862	7.059	20.879	14.115	15.277	85	348	1.698	75	0
7	LIJUNGPAKSAH	10.033	5.289	12.922	9.946	11.755	82	257	2.401	104	2
8	KEDAMEAN	13.111	5.610	21.829	12.440	10.285	42	290	1.373	82	2
9	SIDAYU	8.640	4.048	10.848	8.207	9.607	69	361	2.349	108	4
10	MANYAR	25.850	10.160	17.228	15.928	35.802	204	1.549	10.675	551	20
11	CERME	17.142	6.793	21.228	13.631	18.918	105	686	3.299	225	7
12	BUNGAH	14.587	5.617	15.358	12.672	16.780	72	428	3.519	242	5
13	MENGANTI	30.549	9.813	35.059	13.584	26.850	149	896	4.758	217	7
14	KEDOMAS	24.393	9.940	13.181	14.967	35.746	270	2.190	10.488	581	23
15	DRIVOREJO	24.162	8.179	21.474	15.753	29.091	196	1.099	4.615	240	11
16	GRESIK	17.041	7.944	13.818	11.860	23.601	145	1.154	5.463	323	5
17	SANGKAPURA	14.468	4.844	21.513	6.614	5.741	71	397	1.439	94	2
18	TAMBAK	8.152	3.157	11.920	4.101	3.166	23	254	668	28	2
	JUMLAH	289.168	111.687	322.453	213.276	297.594	1.823	11.510	63.833	3.444	97

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

## b. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ada beberapa agama yang dianut oleh penduduk di Kabupaten Gresik antara lain: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu dan aliran kepercayaan. Komposisi penduduk menurut agama sebagaimana terlihat pada tabel 4.15. Sebagian besar Penduduk Kabupaten Gresik beragama Islam dengan persentase sebesar 98,76% dari total keseluruhan penduduk. Sedangkan penduduk yang beragama Kristen sebesar 0,81%, Katolik 0,22%, Hindu 0,14%, Budha 0,04%, Konghucu 0,0004% dan Aliran Kepercayaan sebesar 0,02%.

Tabel 4.15. Jumlah Penduduk Menurut Agama Tahun 2021

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDDHA	KONGHUCU	ALIRAN KEPERCAYAAN
1	DUKUN	67.479	3	1	0	0	0	0
2	BALONGPANGGANG	57.956	175	21	3	0	0	2
3	PANCENG	53.296	6	3	0	0	0	0
4	BERJENG	66.564	474	41	0	4	0	19
5	DUDUKSAMPEYAN	50.725	9	14	0	1	0	0
6	WRINGINANOM	73.412	631	67	36	1	0	31
7	UJUNGPAKSIH	52.767	4	0	0	0	0	0
8	KEDAMATAN	64.550	246	113	18	2	0	55
9	SIDAYU	44.239	2	0	0	0	0	0
10	MANYAR	116.716	892	249	75	34	0	1
11	CERME	81.330	553	81	14	4	0	52
12	BUNGAH	69.265	12	3	0	0	0	0
13	MENGANTI	123.155	2.414	597	1571	88	1	56
14	KEBOMAS	109.455	1.540	580	78	116	0	8
15	DRIVOREJO	101.044	2.810	794	75	92	0	5
16	GRESIK	79.854	953	445	22	214	4	2
17	SANGKAPURA	55.190	0	0	0	0	0	0
18	TAMBAK	31.470	1	0	0	0	0	0
JUMLAH		1.298.467	10.724	3.009	1.892	567	5	231
		%	0,8156	0,2288	0,1439	0,0431	0,0004	0,0176

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)



#### 4.1.2.5 Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, karena indikator ini sangat berguna untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan sosial terutama untuk kesejahteraan ibu dan anak.

Ada beberapa indikator kesehatan yang digunakan dalam pembangunan antara lain angka kelahiran umum. Angka Kelahiran Umum (GFR) adalah jumlah kelahiran hidup per 1000 wanita usia 15 s/d 49 atau 15 s/d 44 tahun. Jumlah kelahiran di Kabupaten Gresik tercatat sebanyak 14.552 kelahiran bayi pada tahun 2021, yang terdiri dari 7.439 bayi lahir laki-laki dan 7.113 bayi lahir perempuan.

Tabel 4.16. Jumlah Kelahiran Penduduk di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN 1 TAHUN	KELAHIRAN 1 TAHUN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	DUKUN	663	360	303
2	BALONGPANGGANG	565	282	283
3	PANCENG	519	257	262
4	BENJENG	665	323	342
5	DUDUKSAMPEYAN	582	308	274
6	WRINGINANOM	789	413	376
7	WUNGPANGKAH	574	279	295
8	KEDAMEAM	667	340	327
9	SIDAYU	531	278	253
10	MANYAR	1.672	895	787
11	CERME	862	416	446
12	BUNGAH	856	431	425
13	MENGANTI	1.230	603	627
14	KEBOMAS	1.504	816	688
15	DRIOREJO	1.115	570	545
16	GRESIK	1.005	515	490
17	SANGKAPURA	488	232	236
18	TAMBAK	285	131	154
	<b>JUMLAH</b>	<b>14.552</b>	<b>7.439</b>	<b>7.113</b>

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

(Catatan)

\* Kelahiran 1 Tahun: Penduduk yang lahir di Tahun 2021

#### 4.1.2.6 Kematian

Kelahiran dan kematian adalah faktor alam yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Banyaknya kematian sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung kematian (pro mortalitas) dan faktor penghambat kematian (anti mortalitas). Faktor pendukung kematian antara lain sarana kesehatan yang kurang memadai, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, terjadinya bencana alam, terjadinya peperangan, terjadinya kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja, tindakan bunuh diri serta pembunuhan.

Jumlah kematian yang tercatat sebanyak 6.918 kematian yang terjadi di Kabupaten Gresik selama tahun 2021. Tingginya angka kematian ini dikarenakan wabah virus COVID-19 yang terjadi pada tahun tersebut.

Tabel 4.17. Jumlah Kematian Penduduk di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN 1 TAHUN	KEMATIAN 1 TAHUN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	DUKUN	268	152	116
2	BALONGPANGGANG	212	112	100
3	PANCENG	110	67	53
4	BENJENG	263	154	109
5	DUDUKSAMPEYAN	122	122	100
6	WRINGINANOM	401	240	161
7	UJUNGPAKSAH	181	102	79
8	KEDAMEAN	268	146	122
9	SIDAYU	175	105	70
10	MANYAR	619	380	239
11	CERME	331	195	136
12	BUNGAH	264	164	100
13	MENGANTI	680	420	260
14	KEBOMAS	1.008	569	439
15	DRIYOREJO	705	407	298
16	GRESIK	930	508	422
17	SANGKAPURA	169	84	85
18	TAMBAH	104	59	45
JUMLAH		6.918	3.986	2.932

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

Catatan :

1. Kematian 1 Tahun : Penduduk yang meninggal di Tahun 2021



## 4.2 KUALITAS PENDUDUK

### 4.2.1 KESEHATAN

Jumlah fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Gresik ada 26 rumah sakit umum, 34 puskesmas, 66 klinik. Berdasarkan data Dinas Kesehatan, Kabupaten Gresik juga memiliki tenaga-tenaga kesehatan sebanyak 1.949 dokter, 2.197 perawat, 1.378 bidan, 645 farmasi, dan 102 ahli gizi.

Tabel 4.18. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	KECAMATAN	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT BERSALIN	POLIKLINIK	PUSKESMAS
1	Wringinanam	1	0	4	2
2	Priyorejo	2	0	7	2
3	Kedamean	0	0	2	2
4	Menganti	3	0	7	2
5	Cerme	0	0	4	2
6	Benjang	2	0	3	3
7	Balangpanggang	2	0	3	2
8	Duduksampeyan	2	0	3	1
9	Kebomas	1	1	10	4
10	Gresik	4	0	2	2
11	Masyar	3	0	6	3
12	Bungah	1	0	4	1
13	Sidayu	1	2	2	1
14	Dukuh	0	0	5	2
15	Pancang	1	0	0	1
16	Ujungpangkah	1	0	1	2
17	Sangkapura	2	0	3	1
18	Tambak	0	0	0	1
	Kabupaten Gresik	26	3	66	34

(Sumber: BPS Kabupaten Gresik)

Tabel 4.19. Jumlah Kematian Bayi Dan Balita di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	Urutan	Jumlah
1	Bayi meninggal usia dibawah 1 tahun	66
2	Kematian anak usia 1-4 tahun	1
3	Kematian bayi usia kurang 28 hari	94

(Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik)

## 4.2.2 PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Adapun kegunaan nilai APM adalah untuk menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu, atau menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah dengan umur yang sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh.

Interpretasi Nilai APM berkisar antara 0-100. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Tabel 4.20. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gresik, 2020 dan 2021

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)		Angka Partisipasi Kasar (APK)	
	2020	2021	2020	2021
SD/MI	98,82	95,70	107,41	101,17
SMP/MTs	83,25	74,43	90,51	91,89
SMA/SMK/MA	75,71	88,45	101,06	107,29

(Sumber: BPS Kabupaten Gresik dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik)

Sedangkan APK adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Kegunaan APK adalah untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan.

APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen, menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.



## 4.2.3 EKONOMI

### 4.2.3.1 Proporsi Dan Jumlah Tenaga Kerja Dan Angkatan Kerja

Yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Menurut ketentuan pemerintah Indonesia, penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah mereka yang berusia minimal 15 tahun sampai 65 tahun. Berikut ini jumlah angkatan kerja di Kabupaten Gresik pada tahun 2021.

Tabel 4.21. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Angkatan Kerja (15-65)	Tidak Bekerja	Penduduk Bekerja
1.	Dukun	67.483	47.237	26.198	39.285
2.	Balangpanggang	58.166	40.812	16.104	42.061
3.	Panceng	53.305	37.797	21.108	32.197
4.	Benjeng	67.102	46.670	26.909	40.193
5.	Duduksampeyan	50.748	35.909	17.488	33.260
6.	Wringmanom	74.178	51.999	22.937	51.841
7.	Mjungpangkah	52.771	37.177	20.609	32.162
8.	Kedamisan	64.984	45.227	22.041	42.943
9.	Sidayu	44.241	30.946	17.490	26.751
10.	Manyar	117.967	83.448	49.276	69.691
11.	Carme	82.034	57.754	27.500	54.534
12.	Bungah	69.280	48.297	27.989	41.291
13.	Menganti	127.882	90.935	48.973	78.909
14.	Kebomas	111.779	79.640	43.504	68.275
15.	Drivorejo	104.820	75.844	38.863	65.957
16.	Gresik	81.494	56.689	32.492	49.002
17.	Sangkapura	55.190	38.224	25.058	30.132
18.	Tambak	31.471	21.671	12.017	19.454
	Jumlah	1.314.895	926.476	496.960	817.935

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

#### 4.2.3.2 Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran proporsi penduduk usia kerja suatu daerah yang bergerak aktif di pasar tenaga kerja dan menjadi faktor penting dalam menggerakkan pembangunan.

TPAK dapat mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Tabel 4.22. Jumlah Penduduk Bekerja dan TPAK Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Bekerja	TPAK (%)
1	DUKUN	67.483	39.285	58,21
2	BALONGPANGGANG	58.166	42.062	72,31
3	PANCENG	53.305	32.197	60,40
4	BENIENG	67.102	40.193	59,90
5	DUDUKSAMPEYAN	50.748	33.260	65,54
6	WRINGINANOM	74.178	51.841	69,89
7	UJUNGPAKSI	52.771	32.162	60,95
8	KEDAMEAN	64.984	42.943	66,08
9	SIDAYU	44.241	26.751	60,47
10	MANYAR	117.967	69.691	59,08
11	CERME	82.034	54.534	66,48
12	BUNGAH	69.280	41.291	59,60
13	MENGANTI	127.882	78.905	61,70
14	KEBOMAS	111.779	68.275	61,08
15	DRIVOREJO	104.820	65.957	62,92
16	BRESIK	81.494	49.002	60,13
17	SANGAPURA	55.190	30.132	54,60
18	TAMBAK	31.471	19.454	61,82
	JUMLAH	1.314.895	817.935	62,21

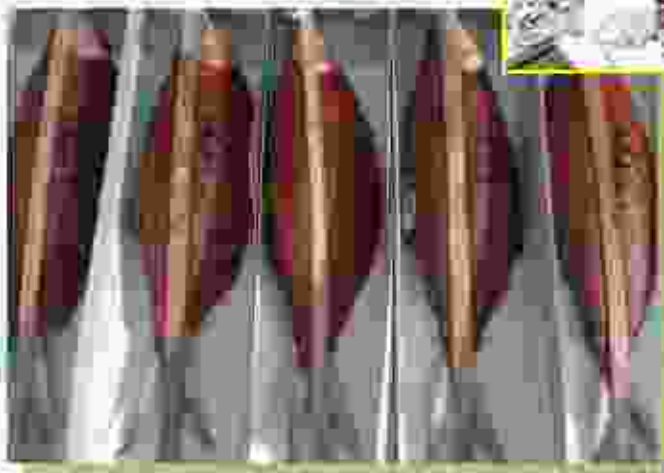
(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, data diolah)

Faktor-faktor lain yang mendasari tingkat partisipasi angkatan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik secara sosial maupun demografi serta ekonomi. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) Umur; (2) Status perkawinan; (3) Tingkat pendidikan; (4) Daerah tempat tinggal; (5) Pendapatan; (6) Agama.

#### 4.2.3.3 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.

Di Kabupaten Gresik selain terdapat industri skala besar, juga terdapat industri skala menengah dan kecil. Industri-industri tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Selain terserap di bidang industri, bidang perikanan dan pertanian turut serta berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini terlihat dari besarnya penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Selain itu masyarakat Gresik banyak bekerja di sektor wiraswasta. Salah satunya yaitu Pengrajin Songkok, Pengrajin Tas, Pengrajin Perhiasan Emas & Perak, dan konveksi. Jumlah penduduk Kabupaten Gresik berdasarkan jenis pekerjaannya terdapat dalam tabel berikut.



Tabel 4.23. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Belum/Tidak Bekerja	289.401	24.	Tukang Cukur	7
2.	Mengurus Rumah Tangga	197.562	25.	Tukang Listrik	10
3.	Pelajar / Mahasiswa	226.966	26.	Tukang Batu	213
4.	Pensiunan	2.541	27.	Tukang Kayu	35
5.	Pns	10.785	28.	Tukang Sol Sepatu	1
6.	Tni	2.555	29.	Tukang Las/Pandai Besi	20
7.	Polri	905	30.	Tukang Jahit	74
8.	Perdagangan	445	31.	Tukang Gigi	0
9.	Petani/ Pekebun	120.842	32.	Penata Rias	11
10.	Peternak	47	33.	Penata Busana	1
11.	Nelayan/ Perikanan	7.173	34.	Penata Rambut	10
12.	Industri	139	35.	Mekanik	95
13.	Konstruksi	93	36.	Seniman	15
14.	Transportasi	71	37.	Fabrik	2
15.	Karyawan/Swasta	248.630	38.	Perancang Busana	2
16.	Karyawan Bumil	2.151	39.	Penterjemah	3
17.	Karyawan Bumid	126	40.	Imam Masjid	1
18.	Karyawan Honorer	360	41.	Pendeta	27
19.	Buruh/Harian Lepas	10.033	42.	Pastor	1
20.	Buruh Tani/Perkebunan	427	43.	Wartawan	32
21.	Buruh Nelayan/Perikanan	88	44.	Ustadz/ Mubaligh	20
22.	Buruh Peternakan	13	45.	Juru Masak	9
23.	Pembantu Rt	103	46.	BPK	2

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

#### 4.2.3.4 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur

Tabel 4.24. Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK	UMUR										
			10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-65
1	DUKUN	24.859	0	24	357	1.581	2.420	3.258	3.814	3.781	3.441	3.081	3.092
2	BALONGPANGGANG	27.250	0	43	907	2.624	2.864	3.356	3.510	3.648	3.609	3.355	3.334
3	PANCENG	20.787	0	13	280	1.186	2.023	2.673	3.182	3.281	2.831	2.689	2.629
4	BENJENG	27.831	0	39	635	2.231	3.013	3.640	4.097	3.970	3.725	3.174	3.307
5	DUDUKSAPEYAN	21.382	0	41	569	1.950	2.612	2.952	3.240	2.875	2.521	2.376	2.246
6	WRINGHANDOM	33.716	0	53	865	3.131	4.008	5.142	4.843	4.657	4.311	3.532	3.174
7	UJUNGPAKSI	18.650	0	22	322	1.280	2.040	2.534	2.839	2.700	2.578	2.182	2.153
8	KEDAMEAN	27.699	0	18	587	2.347	3.236	4.009	3.608	3.893	3.716	3.245	3.040
9	SIDAYU	15.686	0	14	208	1.065	1.711	2.271	2.419	2.370	2.140	1.763	1.721
10	MANYAR	42.959	4	292	1.310	4.712	5.835	6.322	5.954	5.422	4.991	4.285	3.742
11	CERME	35.458	0	24	785	3.268	4.291	5.213	5.589	5.037	4.299	3.592	3.458
12	BUNGAH	24.714	0	26	401	1.870	3.051	3.808	3.706	3.345	3.059	2.679	2.767
13	MENGANTI	51.772	0	36	1.125	4.493	6.313	7.637	7.745	7.554	6.924	5.125	4.760
14	KEBOMAS	43.750	0	53	876	4.490	6.190	6.972	6.719	5.512	5.053	4.244	3.835
15	DRIRYOREJO	43.944	0	52	1.269	4.299	5.254	6.041	6.429	6.467	5.977	4.468	3.688
16	GRESIK	29.636	2	155	839	2.889	3.742	4.595	4.502	3.990	3.481	2.828	2.613
17	SANGKAPURA	18.822	0	14	340	1.175	2.262	2.909	3.322	3.053	2.295	1.724	1.728
18	TAMBAK	11.513	0	14	177	556	1.318	1.821	2.091	1.949	1.390	1.015	1.182
	JU M L A H	520.428	6	931	11.862	45.143	62.283	75.153	77.609	73.904	66.311	55.357	52.269

#### 4.2.3.4 Jumlah Penduduk Yang Belum Bekerja Menurut Kelompok Umur

Tabel 4.25. Jumlah Penduduk Yang Belum Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK	UMUR										
			10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-65
1	DUKUN	36.843	4.879	4.909	4.595	3.451	2.210	2.251	1.806	1.245	963	737	651
2	BALONGPANGGANG	24.948	3.897	3.849	3.228	1.606	860	840	849	837	761	658	556
3	PANCENG	28.712	4.002	3.931	3.696	2.623	1.517	1.497	1.406	1.045	727	554	459
4	BENJENG	33.322	5.086	4.909	4.146	2.609	1.400	1.733	1.305	1.080	856	735	719
5	BUDUSAMPÉYAH	25.779	3.792	3.727	3.197	1.821	817	934	977	949	965	780	719
6	WRINGINANOM	34.859	5.789	5.673	4.590	2.392	1.011	907	919	1.001	1.023	705	550
7	UJUNGPAKSIH	30.613	4.111	3.913	3.774	2.481	1.594	1.771	1.656	1.388	967	742	643
8	KEDAMEAN	31.226	4.781	4.631	3.764	2.336	988	1.276	1.276	1.256	1.038	770	686
9	SIDAYU	25.683	3.486	3.342	3.113	2.292	1.298	1.324	1.251	1.035	812	587	527
10	MANYAR	70.058	9.795	9.950	8.253	4.983	2.471	2.881	3.146	3.007	2.931	2.421	1.890
11	CERME	40.772	6.493	6.221	5.295	2.689	1.192	1.264	1.311	1.477	1.335	1.167	1.040
12	BUNGAH	40.114	5.525	5.279	4.693	3.252	1.826	1.920	1.866	1.657	1.387	1.231	1.074
13	MENGANTI	67.689	10.215	10.459	8.548	5.168	2.062	2.239	2.502	3.035	2.805	1.881	1.578
14	KEBOMAS	63.497	9.033	8.844	7.659	4.606	1.848	2.107	2.363	2.525	2.602	2.269	1.960
15	BRIVOREJO	54.996	8.379	8.699	7.219	3.870	1.636	1.751	2.002	2.345	2.273	1.628	1.245
16	GRESIK	47.073	7.002	6.365	5.393	3.357	1.709	1.985	2.081	1.913	1.745	1.557	1.479
17	SANGKAPURA	32.818	4.669	5.112	4.618	2.954	1.526	1.234	1.288	1.112	799	608	587
18	TAMBAK	17.488	2.735	2.937	1.577	1.650	782	600	600	430	329	250	252
	J U M L A H	705.706	103.669	102.160	88.358	54.140	26.747	28.514	28.546	27.317	24.415	19.300	16.819



## 4.2.4 SOSIAL

### 3. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator pembangunan yang berguna untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga parameter dasar

Ketiga parameter tersebut yaitu: *Pertama*, derajat kesehatan dan panjangnya umur yang terbaca dari angka harapan hidup (*life expectancy rate*); *Kedua*, pendidikan yang diukur dengan angka melek huruf rata-rata dan lamanya sekolah; *Ketiga*, pendapatan yang diukur dengan daya beli masyarakat (*purchasing power parity*) Parameter kesehatan dengan indikator angka harapan hidup, mengukur keadaan sehat dan berumur panjang, parameter pendidikan dengan indikator angka melek huruf dan lamanya sekolah, mengukur manusia yang cerdas, kreatif, terampil, terdidik dan bertakwa Parameter pendapatan dengan indikator daya beli masyarakat, mengukur manusia yang mandiri dan memiliki akses untuk hidup layak Berikut ini indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Gresik

Tabel 4.26. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gresik

Tahun	IPM	Komponen			
		Umur Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Perkapita Bili Disediakan (Rp.000)
2019	76,10	72,61	13,72	9,29	13.295
2020	76,11	72,66	13,73	9,30	13.246
2021	76,50	72,67	13,77	9,56	13.280

(Sumber : BPS Kabupaten Gresik)

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gresik dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 terus mengalami kenaikan. Semakin tinggi nilai indeks pembangunan manusia maka akan disertai meningkatnya kualitas hidup masyarakat setempat

#### b. PENDUDUK MISKIN

Kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan setara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat di suatu daerah Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan

Tabel 4.27. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gresik

Tahun	Garis Kemiskinan (Rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2019	466.154	148,61	11,35
2020	492.628	164,05	12,40
2021	505.499	166,35	12,42

(Sumber : BPS Kabupaten Gresik)



Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gresik pada Tahun 2021 sebesar 166.350 orang atau sekitar 12,42 % dan total penduduk. Garis kemiskinan merupakan salah satu indikator kemiskinan yang menyatakan rata-rata pengeluaran makanan dan non-makanan per kapita pada kelompok referensi (*reference population*) yang telah ditetapkan (BPS, 2004). Garis kemiskinan di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebesar Rp 505.499/Kapita/Bulan.

Tabel 4.28. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Gresik,

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2019	2,21	0,61
2020	2,51	0,80
2021	2,15	0,61

(Sumber : BPS Kabupaten Gresik)

**Kedalaman Kemiskinan (P1)** adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit.

**Keparahan Kemiskinan (P2)** adalah indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Yang berarti bahwa semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

## 4.3 MOBILITAS PENDUDUK

### 4.3.1 MIGRASI MASUK

Selain kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk berupa migrasi masuk dan migrasi keluar adalah faktor yang juga mempengaruhi jumlah dan pertumbuhan penduduk di suatu daerah. Migrasi masuk merupakan masuknya penduduk ke suatu daerah tujuan.

Terdapat dua faktor yang terdapat di daerah asal maupun tujuan yang selalu terkait dengan perpindahan penduduk, yaitu faktor positif dan faktor negatif. Faktor positif akan menarik minat seseorang untuk melakukan migrasi masuk, antara lain: kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih baik; kesempatan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi; lingkungan yang menyenangkan, misalnya iklim, tempat tinggal, tersedianya sarana kesehatan, rekreasi, serta ajakan dari orang yang dijadikan sebagai tempat berlindung.

Tabel 4.29. Jumlah Migrasi Penduduk Masuk di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	KECAMATAN	L	P	TOTAL
1.	DUKUN	760	348	1.108
2.	BALONGPANGGANG	738	352	1.090
3.	PANCENG	638	298	936
4.	BENJENG	1.066	498	1.564
5.	DUDUKSAMPEYAN	637	308	945
6.	WRINGINANOM	579	482	1.061
7.	UJUNGPAKRAH	538	262	800
8.	KEDAMEAN	769	358	1.127
9.	SIDAYU	770	362	1.132
10.	MANYAR	2.387	1.462	4.349
11.	CERME	1.679	814	2.493
12.	BUNGAH	989	471	1.460
13.	MENGANTI	2.938	1.489	4.425
14.	KEBOMAS	2.835	1.470	4.305
15.	DRYDREJO	2.490	1.215	3.705
16.	GRESIK	1.500	754	2.254
17.	SANGKAPURA	639	285	924
18.	TAMBAK	343	157	500
JUMLAH		23.187	11.385	34.572

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

Dari data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2021 tercatat 34.572 orang yang datang atau migrasi masuk ke Kabupaten Gresik, diantaranya 23.187 orang laki-laki dan 11.385 orang perempuan. Migrasi masuk terbesar terdapat di Kecamatan Menganti sebanyak 4.425 orang.

### 4.3.2 MIGRASI KELUAR

Migrasi keluar (*out migrasi*) adalah perpindahan penduduk keluar dari daerah asal. Adapun data migrasi keluar ini bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Dapat juga ditentukan apakah suatu daerah merupakan wilayah yang tidak disenangi untuk dijadikan tempat tinggal. Dengan kata lain, daerah ini memiliki daya dorong bagi penduduknya untuk pergi meninggalkan daerah tersebut. Semakin tinggi angka migrasi keluar, maka daerah tersebut daya tariknya akan semakin kecil bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4.30. Jumlah Migrasi Penduduk Keluar di Kabupaten Gresik Tahun 2021.

No.	KECAMATAN	L	P	TOTAL
1	DUKUN	678	315	993
2	BALONGPANGGANG	653	306	959
3	PANCENG	409	177	586
4	BENJENG	768	356	1.124
5	DUDUKSAMPEYAN	631	307	938
6	WRINGINANOM	543	264	807
7	UJUNGPAKSAH	414	204	618
8	KEDAMEAN	507	236	743
9	SIDAYU	499	245	744
10	MANYAR	1.762	872	2.634
11	CERME	875	421	1.296
12	BUNGAH	664	366	1.030
13	MENGANTI	1.419	701	2.120
14	KEROMAS	2.034	975	3.009
15	DRYOREJO	1.417	696	2.113
16	GRESIK	1.941	931	2.872
17	SANGKAPURA	358	166	524
18	TAMBAK	260	114	374
JUMLAH		15.832	7.652	23.484

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai migrasi keluar, antara lain: semakin berkurangnya Sumber Daya Alam; semakin menyempitnya lahan pekerjaan ditempat asal; adanya tekanan diskriminasi politik, agama dan suku, serta ketidakcocokan dengan budaya/adat istiadat setempat. Pada akhir tahun 2021 tercatat 23.484 orang bermigrasi keluar dari Kabupaten Gresik, terdiri dari 15.832 orang laki-laki dan 7.652 orang perempuan. Migrasi keluar terbesar terdapat di Kecamatan Kebomas sebanyak 3.009 orang.

# BAB 5

## KEPEMILIKAN DOKUMEN



## 5.1 KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga (KK) merupakan salah satu dari beberapa dokumen yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga merupakan kartu identitas bagi sebuah keluarga yang memuat berbagai data penting, seperti nama, susunan anggota keluarga, hubungan, pekerjaan setiap anggota keluarga, dan berbagai informasi penting lainnya. Dokumen ini dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), pengurusan BPJS, dan kebutuhan administrasi lainnya.

Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Gresik Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA / KELURAHAN	MEMILIKI KARTU KELUARGA
1	DUKUN	26	21.093
2	BALUNGPANGGANG	25	19.113
3	FANENG	14	16.295
4	GENJENG	23	21.377
5	DUDUKSAMPEYAN	23	15.558
6	WRINGINANDAM	16	24.733
7	UJUNGPAKRAH	13	16.268
8	KEDAMEAN	15	21.113
9	SIDAYU	21	13.230
10	MANYAR	23	35.101
11	CERME	25	24.588
12	BUNGAH	22	20.887
13	MENGANTI	22	40.163
14	KEBOMAS	21	34.811
15	DRYOGREJO	16	33.374
16	GRESIK	31	25.758
17	SANGRAPURA	17	18.629
18	TAMBAK	13	3.476
	JUMLAH	356	408.669

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebanyak 356 dengan total kepala keluarga (KK) sebanyak 408.669 dan keseluruhannya telah memiliki Kartu Keluarga, yang berarti bahwa kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Gresik sudah mencapai 100%.



Gambar 5.1. Grafik Jumlah Penduduk Dan Kepemilikan Kartu Keluarga Di Kabupaten Gresik Tahun 2021

## 5.2 KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan identitas wajib yang harus dimiliki oleh Warganegara Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau yang telah menikah. Kartu Tanda Penduduk (KTP) ini mempunyai fungsi sebagai simbol atau kartu tanda pengenal penduduk dari suatu negara tertentu, sehingga penduduk dapat memperoleh hak-hak dasar sebagai warga negara.



Tabel 5.2 Jumlah Kepemilikan E-KTP di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO.	KECAMATAN	WAJIB KTP LK	% LK	WAJIB KTP PR	% PR	TOTAL WAJIB KTP	MEMILIKI EKTP LK	MEMILIKI EKTP PR	TOTAL MEMILIKI EKTP	BLM EKTP LK	BLM EKTP PR	JUMLAH BELUM EKTP
1.	DUKUN	25.745	49,78	25.380	50,22	51.725	25.183	25.626	50.809	562	366	922
2.	BALONGPANGGANG	22.704	49,38	23.177	50,62	45.881	22.417	22.960	45.377	287	217	504
3.	PANCENG	20.079	49,24	20.512	50,76	40.591	19.621	20.166	39.787	458	346	804
4.	BENJENG	29.552	49,47	26.019	50,53	51.571	25.176	25.733	50.909	376	286	662
5.	DUDUKSAPEYAN	19.067	49,57	19.379	50,43	38.446	18.851	19.169	38.020	216	210	426
6.	WRINGINANON	27.982	49,86	28.034	50,14	56.016	27.564	27.653	55.217	418	381	799
7.	UJUNGPAKSI	19.840	49,88	19.806	50,12	39.646	19.507	19.582	39.089	333	224	557
8.	KEDAMEAN	24.995	49,91	25.094	50,09	50.089	24.677	24.946	49.523	311	246	566
9.	SIDAYU	16.405	49,75	16.492	50,25	32.897	16.075	16.226	32.301	330	266	596
10.	MANYAR	42.919	50,09	42.954	49,91	85.873	42.273	42.328	84.601	646	626	1.272
11.	CERME	30.892	49,95	31.023	50,05	61.915	30.454	30.657	61.111	436	366	804
12.	BUNGAH	25.772	50,13	25.654	49,87	51.426	25.335	25.330	50.665	437	324	761
13.	MENGANTI	48.444	50,04	48.299	49,96	96.743	47.591	47.621	95.212	853	678	1.531
14.	KEBOMAS	40.505	49,32	41.361	50,68	81.866	39.968	40.827	80.795	537	534	1.071
15.	DIMOREJO	39.625	50,01	39.768	49,99	79.393	39.920	39.158	79.078	705	610	1.315
16.	GRESIK	29.265	49,05	30.343	50,95	59.608	28.928	30.030	58.958	337	313	650
17.	SANGKAPURA	20.663	50,05	20.639	49,95	41.304	19.421	19.568	38.987	1.244	1.073	2.317
18.	TAMBAK	11.521	48,89	11.836	51,11	23.357	10.739	11.271	21.960	782	615	1.397
J U M L A H		491.977	49,69	496.370	50,31	988.347	482.700	488.693	971.393	9.277	7.677	16.954

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)



## 5.3 KEPEMILIKAN AKTA

### 5.3.1 AKTA KELAHIRAN

Akta Kelahiran adalah Bukti Sah berkaitan dengan status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Penduduk yang baru lahir wajib dilaporkan kelahirannya, sehingga tercatat kelahirannya dan memperoleh akta kelahiran.

Jumlah kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebanyak 342.286, sedangkan penduduk yang belum memiliki akta kelahiran sebanyak 26.698. Angka tersebut merupakan kepemilikan akta kelahiran penduduk laki-laki dan perempuan Kabupaten Gresik di tahun 2021.

Tabel 5.3. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk Usia 0 s/d 18 Tahun di Kabupaten Gresik Pada Tahun 2021

KECAMATAN	MEMILIKI AKTA		BELUM MEMILIKI AKTA		JUMLAH
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
DUKUN	16.504	92,8	1.289	7,2	17.793
BALONGPANGGANG	13.240	95,5	629	4,5	13.869
PANCENG	13.302	93,1	982	6,9	14.284
BENJENG	16.693	94,7	925	5,3	17.618
BUDUSAMPEYAN	11.414	82,4	2.438	17,6	13.852
WRINGINANOM	18.737	91,3	1.785	8,7	20.522
USUNGANGRAH	13.796	93,8	939	6,4	14.735
KEDAMEAN	16.105	95,6	748	4,4	16.853
SIDAYU	11.709	92,1	1.011	7,9	12.720
MANYAR	34.090	94,5	1.994	5,5	36.084
CEHME	21.712	95,9	927	4,1	22.639
BUNGAH	18.958	94,1	1.179	5,9	20.137
MENGANTI	32.622	91,9	2.870	8,1	35.492
KEBOMAS	32.106	95,9	1.375	4,1	33.481
DRIOREJO	25.936	89,4	3.080	10,6	29.016
GRESIK	23.571	96,0	978	4,0	24.549
SANGAPURKA	13.615	85,1	2.391	14,9	16.006
TAMBAK	8.126	87,6	1.158	12,4	9.284
JUMLAH	342.286	92,3	26.698	7,7	368.984

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

### 5.3.2 AKTA KEMATIAN

Akta kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Penduduk yang meninggal harus dilaporkan untuk dihapus dari data kependudukan aktif. Pencatatan kematian sangat penting bagi penduduk, terutama bagi ahli waris yang ditinggalkan. Akta kematian ini sebagai bukti sah mengenai status kematian seseorang yang diperlukan sebagai dasar untuk pembagian hak waris, penetapan status perkawinan pasangan yang ditinggalkan serta pengurusan asuransi, pensiun dan perbankan. Jumlah kepemilikan akta kematian penduduk di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebanyak 26.067, sedangkan penduduk yang belum memiliki akta kematian sebanyak 1.804.

Tabel 5.4. Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Kematian Yang Dilaporkan		Memiliki Akta		Tidak Memiliki Akta	
		L	P	L	P	L	P
1	Dukun	309	1.033	785	947	24	86
2	Balongsanggah	600	800	592	772	8	28
3	Panceng	482	564	390	474	92	90
4	Benjeng	635	846	564	712	71	134
5	Duduksapeyan	635	803	599	737	36	66
6	Wringinanom	770	823	753	740	17	83
7	Ujungpangkah	520	603	368	447	152	156
8	Kedamean	530	689	490	628	40	61
9	Sidayu	490	589	437	515	53	74
10	Manyar	1.188	1.254	1.122	1.191	66	63
11	Cerme	824	1.290	775	1.220	49	70
12	Bungah	674	848	653	795	21	53
13	Mengantri	1.218	1.393	1.134	1.330	84	63
14	Kebomasi	6	9	6	9	0	0
15	Diryorejo	1.142	1.230	1.128	1.212	14	18
16	Gresik	1.381	1.675	1.374	1.619	7	16
17	Sangkalapura	428	538	410	500	18	38
18	Tambak	343	325	330	309	13	20
JUMLAH		12.675	15.276	11.910	14.157	765	1.119

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

### 5.3.3 AKTA PENGANGKATAN ANAK

Akta Pengangkatan Anak adalah jenis Administrasi Kependudukan di Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil yang berupa catatan pinggir dan dibuat bagi anak lahir diluar perkawinan yang sah secara negara yang kemudian diakui dan disahkan dalam pencatatan perkawinan orang tua yang sah. Di Kabupaten Gresik tercatat hanya dua akta pengangkatan anak pada tahun 2021 terdapat di Kecamatan Gresik dan di Kecamatan Kebomas

### 5.3.4 AKTA PERKAWINAN

Akta perkawinan adalah dokumen resmi yang dikeluarkan langsung oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kepada seorang pria dan seorang wanita dalam melaksanakan pencatatan perkawinan (non muslim). Adapun manfaat utama dari kepemilikan akta ini antara lain : membenarkan keabsahan atas adanya pernikahan, memastikan pasangan suami/istri bisa mendapat haknya, memastikan kesejahteraan anak-anak, serta memudahkan pengurusan hak asuh anak-anak

Tabel 5.5. Jumlah Akta Perkawinan Non Muslim di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	BUKUN	0
2	BALONGPANGGANG	2
3	PANCENG	0
4	BENJENG	1
5	DUDUKSAPEYAN	0
6	WRINGINANOM	11
7	UJUNGPAKSAH	1
8	KEDAMEAN	3
9	SIDAYU	0
10	MANYAR	7
11	CERME	7
12	BUNGAN	0
13	MENGANTI	26
14	KEBOMAS	20
15	DRYOREJO	22
16	GRESIK	11
17	SANGKAPURA	0
18	TAMBAK	0
JUMLAH		111

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)

## 5.4.5 AKTA PERCERAIAN

Akta perceraian adalah suatu bukti legal tentang putusnya suatu ikatan perkawinan. Apabila Akta Perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka proses perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, sebagai dasar pelaporan dan perubahan status perkawinan seseorang.

Tabel 5.6. Jumlah Akta Perceraian Non Muslim di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH
1	DUKUN	0
2	BALONGPANGGANG	1
3	PANCENG	0
4	BENJENG	0
5	DUDUKSAPEYAN	0
6	WRINGINANDAM	0
7	UJUNG PANGKAH	0
8	KEDAMEAN	0
9	SIDAYU	0
10	MANYAR	0
11	CERME	2
12	BUNGAH	0
13	MENGANTI	5
14	KEBOMAS	1
15	DRYOGREJO	2
16	GRESIK	2
17	SANGKAPURA	0
18	TAMBAK	0
JUMLAH		13

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)



## 5.4 KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

KIA juga bisa disebut Kartu Tanda Penduduk (KTP) anak untuk usia 0 hingga kurang dari 17 tahun, yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Melalui kartu ini, pemerintah berupaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional bagi warga negara Indonesia mulai usia 0 tahun sampai dengan kurang dari 17 tahun.

Adapun fungsi dari KIA antara lain untuk : Menjamin akses sarana umum; Mencegah terjadinya perilagangan anak; Menjadi bukti identifikasi diri saat anak sewaktu-waktu mengalami peristiwa buruk; Memudahkan anak untuk mendapatkan pelayanan publik di bidang kesehatan, pendidikan, imigrasi, perbankan, dan transportasi. Berikut ini data kepemilikan KIA di Kabupaten Gresik:

Tabel 5.7. Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Gresik Tahun 2021

NO	KECAMATAN	JUMLAH	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI	
			L	P	L	P
1	DUKUN	15.930	5.570	5.153	2.737	2.470
2	BALONGPANGGANG	12.403	4.445	4.346	1.885	1.727
3	PANCENG	12.822	4.738	4.441	1.881	1.762
4	BENJENG	15.655	6.346	5.961	1.834	1.514
5	DUDUKSAPEYAN	12.382	4.373	4.305	1.930	1.774
6	WRINGINANOM	18.300	6.588	6.350	2.853	2.509
7	UJUNGPAKKAH	13.244	5.024	5.066	1.663	1.491
8	KEDAMEAN	15.003	6.123	5.589	1.759	1.532
9	SIDAYU	11.443	3.084	2.908	2.883	2.568
10	MANYAR	32.468	10.282	9.703	6.535	5.948
11	CERME	20.296	7.951	7.520	2.520	2.385
12	BUNGAH	18.052	7.037	6.729	2.252	2.034
13	MENGANTI	31.543	9.257	8.968	6.978	6.340
14	KEROMAS	30.281	10.091	9.612	5.624	4.954
15	DRYOOREJO	25.714	8.283	7.871	5.078	4.484
16	GRESIK	22.075	8.819	8.674	2.442	2.140
17	SANGKAPURA	14.122	3.453	3.218	3.806	3.645
18	TAMBAK	8.229	2.220	2.094	2.012	1.903
<b>JUMLAH</b>		<b>329.962</b>	<b>113.682</b>	<b>108.508</b>	<b>55.672</b>	<b>51.100</b>

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil)



# BAB 6

## PENUTUP



## 6.1 KE SIMPULAN

- ↓ Buku Profil Kependudukan ini merupakan salah satu informasi dasar (*baseline information*) dalam pembangunan daerah di Kabupaten Gresik khususnya yang terkait dengan kependudukan dan pencatatan sipil.
- ↓ Pentingnya informasi mengenai kependudukan bagi seseorang perencana tidak hanya menyangkut masalah kondisi sosio-ekonomi, kultur yang dianut, atau jenis kelamin saja, melainkan juga keadaan mengenai jumlah penduduk, perkembangan kelahiran, kematian, proyeksi penduduk, dan sebagainya.
- ↓ Ada beberapa manfaat dari mengetahui data kependudukan, antara lain sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan daerah, data untuk perencanaan, dan sebagai dasar program pemerintah.

## 6.2 SARAN

- ↓ Untuk menyempurnakan kesakuratan dan kelengkapan data yang dihasilkan dalam buku profil kependudukan ini, dibutuhkan kerjasama antar SKPD terkait terutama SKPD yang menghasilkan data dan informasi berkaitan dengan masalah kependudukan. Sehingga dihasilkan data kependudukan yang ideal sesuai dengan arahan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.
- ↓ Besarnya Kabupaten Gresik sebagai kawasan industri akan memunculkan permasalahan-permasalahan baru dibidang kependudukan, terutama yang berkaitan dengan mobilitas penduduk. Karena selain kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan pertumbuhan dan kepadatan penduduk terutama di daerah perkotaan. Sehingga hal ini perlu mendapat perhatian yang serius terutama dampaknya terhadap permasalahan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Mengkaji Ilmu Geografi 2: Sugiyanto - Danang Endart: <http://kumpulan-materi.blogspot.co.id>
- Dasar-dasar Demografi Tim Penulis Lembaga Demografi FEUI
- Database Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik
- Definisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur
- Kabupaten Gresik Dalam Angka 2022. BPS Kabupaten Gresik
- Profil Kependudukan Kabupaten Gresik 2019. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik
- Profil Kependudukan Kabupaten Gresik 2020. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik
- Rezy Munir 1981 Dasar-dasar Demografi Jakarta Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sistem Rujukan Statistik (SIRUSA) 2021. BPS Indonesia. <https://sirusa.bps.go.id>
- Sistem Informasi Administrasi Kependudukan 2021. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik